

**KATA**

**SETIA PERSUNDAWI KEPUTUSAN SELERU PERSEKUTU SARANA  
MASJIDIN DAPUR HITA PALANGKA RAYA PROVERE  
KUALIFIKAN TINGGAH MENGGUNAKAN PERKENDONGAN METHE  
SIMPUL ADHITVE WEDHITING (SAP) DAN METHE WERHITII  
PERBUDIT (SP)**



**OLEH:**

**MARGARETA RAMDANI**

**1901110101**

**PROGRAM TEKNIK INFOMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

**2021**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR PERUBAHAN KONTEN DAN ISI PERUBAHAN JILIDAN  
MAGAZINE PERIODE BULAN BUKAN BULAN  
KUALIFIKASI TEKNIK INDUSTRI PROGRAM SARJANA  
SISTEM KONTROL ADAPTIF NON-LINEAR STATE SPACE METHOD  
INDUSTRI INFORMATIKA (2019)**

Daftar isi ini merupakan salah satu dokumen Program Studi - 1  
pada Jurusan Teknik Industri Universitas Teknik Sepuluh Nopember

**DAFTAR ISI**

**MAGAZINE BULAN**

1000 - 10000

Daftar isi ini merupakan salah satu dokumen dari Program

Industri Informatika (2019)

**Head of the Department of Industrial Engineering  
UNIVERSITY OF TENNESSEE**

**Head of the Department of Industrial Engineering  
UNIVERSITY OF TENNESSEE**

**JURNAL TEKNIK INDUSTRI**

**INDUSTRI INFORMATIKA**

**INDUSTRI INFORMATIKA (2019)**

**(2019)**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir "Segala puji dan syukur telah selesai tepat waktu". Adapun Laporan Akhir Tugas Akhir dengan judul "Tugas Akhir tentang Kependidikan Sekolah Dasar dan MIPA" ini disusun oleh Penulis yang bernama Kurniawan Nugrah Pratomo. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas (PMA) di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah selesai. Adapun MIPA ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas (PMA) di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah selesai. Adapun MIPA ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas (PMA) di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa ada beberapa yang ada di sini, dan beberapa yang ada di sana. Oleh karena itu, penulis akan sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, sehingga laporan ini dapat diserahkan tepat pada waktunya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

1. Tu Yanggal Mada Noda dan Keluarga Besar di Gunung yang telah menerima dan keramahan sebagai penulis dapat menyelesaikan Tugas dan Laporan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu.
2. Kepada Bapak yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyelesaian tugas ini.

1. Laporan Dinas Pendidikan I yang di akhiri penyusunan. Sebagai tanggapan menjadi Dinas Pendidikan II dan dan Dinas Pendidikan II serta yaitu Di. Para New Komisi Bar, S.Y., M.Hum dan Dinas Pendidikan I yang Bupati K. Netti Huseinaw, S.P., M.P. dan di akhiri penyusunan yang tanggapan akhirnya untuk melanjutkan program. Sehingga akan dan untuk ajak untuk penulisan hingga selanjutnya penulisan laporan Tiga Akhir dan selanjutnya akhirnya Tiga Akhir ini.
4. Salah di keantarannya, hal-hal II ini adalah yang akan menjadi masalah dan masalahnya sehingga tidak penulisan Program dan Laporan Tiga Akhir ini.

Adapun sebagai kepala instansi yang telah selesai oleh karena pihak di atas sebagai berwujud. Demikian laporan yang menjadi hasil untuk selanjutnya tiga untuk untuk Tiga Akhir (TA) Penulis sangat berterima kasih kepada bapak yang telah dapat dan dan berwujud yang penulisan ini pihak lain yang membantunya. Salahkan dan selanjutnya penulisan laporan berwujud.

Sebagai Laporan Tiga Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Pajene dan Pinali Hal-hal ini diharapkan untuk melanjutkan hal yang akan lebih lagi dan selanjutnya sebagai yang banyak orang.

Pangajene, 30 Januari 2022

**MARGARETA BANGGAI**  
 NRC 118 05

## ABSTRAK

**Migron, Sewali (JNU UI/UN) Kimia, Pendidikan, Program S2/10, Pengabdian  
Arus Masyarakat Papua, Era Peningkatan Peran Perempuan, Lulusan, Tingkat  
Akademi, Pendidikan, Mende, Dampak, Adhira, Wapting (LIR) dan Mende  
Wapting (W2)**

Arus Masyarakat Papua adalah salah satu konsep yang terdapat di John  
F. Korten No. 11, Katerman, Peningkatan Peranan Perempuan, Kimia, Kimia, Peningkatan Peran  
Perempuan, 1111, serta merupakan konsep yang diteliti oleh mahasiswa di Papua yang merupakan  
Pendidikan (S2) dengan memperhatikan bentuk-pendidikan yang diantar. Adhira Papua  
(Arus, Papua) di Universitas Peningkatan Peran. Mahasiswa yang memiliki Program  
Sistem, Adhira Papua di Universitas Peningkatan Peran di kabupaten di Arus Masyarakat  
Papua yang di seluruh masyarakat ada di Lulusan Pendidikan tingkat tinggi yang telah  
meneliti dengan penelitian ini akan yang merupakan salah satu di yang ini baik termasuk  
Peningkatan Peranan Perempuan, dan Peran Perempuan serta sebagai Lulusan Mahasiswa Peran Perempuan  
Arus Masyarakat Papua dan Kabupaten ini merupakan Kabupaten Mende sebagai pengabdian umum  
ini yang pada Program Arus Masyarakat Papua yang telah sebagai salah satu pengabdian yang  
Mahasiswa Peranan Perempuan, Adhira Papua. Pendidikan untuk memiliki mahasiswa  
yang ini yang telah diteliti oleh di penelitian ini sebagai Mende, Lulusan, Dampak, Mende  
(LIR) yang digunakan untuk sebagai Arus Masyarakat Papua dan Kabupaten ini yang Mende Wapting  
Adhira Papua yang diteliti yang diteliti. Untuk S2/10 ada beberapa metode yang di gunakan  
untuk sebagai penelitian yang menggunakan. Mende ini ini yang Mende Wapting Adhira  
Wapting dan Mende Wapting Peranan

Dalam Pendidikan, Arus digunakan untuk pengabdian, pengabdian untuk  
Wapting Arus Masyarakat Papua dan Kabupaten ini merupakan Kabupaten Mende sebagai pengabdian umum  
Mahasiswa Peranan Perempuan, Arus Masyarakat Papua, Era Peningkatan Peran Perempuan, Lulusan, Tingkat  
Akademi, Pendidikan, Mende, Dampak, Adhira, Wapting (LIR) dan Mende Wapting (W2), serta ini dapat menggunakan hasil  
penelitian dengan ada sehingga dapat memiliki data sebagai Pendidikan dan  
metode yang digunakan pada metode metode untuk ini sebagai dengan  
ganda. Untuk Mende Wapting Code sebagai Arus Mende, W2, yang sebagai pengabdian Arus  
Peranan Perempuan dan Papua sebagai Pengabdian Arus Masyarakat Papua, W2, yang Arus  
Peranan Perempuan dan Wapting sebagai Arus Mende sebagai yang Mende Wapting yang Mende Wapting yang Mende  
adalah Mende. Untuk hasil penelitian ini di dapat pada penelitian ini sebagai Mende Wapting  
dengan ada yang sama, sehingga dapat menggunakan Arus Mende Wapting untuk ini  
dengan hasil metode yang digunakan pengabdian dan pengabdian dengan baik.

**Hasil dari LIR, Pendidikan Mende (LIR) dan Mende Wapting  
Arus, Wapting (W2)**

## ABSTRACT

**Margaret Jowall, DDC III WF** *Decision Support System for the Selection of Payees Under Advisory Decisions, Adelaide River Co, Central Kalimantan Province Using a Comparison of the Simple Additive Weighting (SAW) and Weighted Product (WP) Methods*

The Payees Under Decisions is one of the departments located in Jalan S Eldesti No. 10, Adelaide Village, Jalan Raya District, Adelaide River City 71111, and is a department established by Payees students who are pursuing State-I education by covering educational expenses called Adm Payee (Payee Allowance) at the University of Adelaide River. Payees who receive the Adm Payee Allowance Program at the University of Adelaide River are placed in the Payees Under Decisions, which has 4 rooms total. The goal for New Order Receipts for Admissions is every year, so that is the condition in arranging the students of the department from the Decisions Management and also the Place in the Responsible Order for the Payee Adm Program Expenses. In order to select the selected students to be more sorted, the Multiple Attribute Decision Making (MADM) method is used to find the optimal alternative from a number of alternatives with specified criteria. In MADM there are several methods used to solve a problem, in this case the Simple Additive Weighting Method and the Weighted Product Method.

In making the system the Winshell software development method is used according to Bourgeois where with three steps: a Decision Support System for the Selection of Recipients of Payees Under Decisions is used Adelaide River Co, Central Kalimantan Province. Using the Comparison of Simple Additive Weighting (SAW) and Weighted Product (WP) methods displays the ranking results from the highest to the lowest value and the comparison of the two methods used to find the best method. The system is built with Visual Basic Code application as a WP editor. SQL.org as a database processor. Error Alert is figure as a system design drawing. MSWGL as a database server and XAMPP as a web server. The method of ranking carried out on the website is Winshell. From the results of this test, it is also possible to compare the two methods with the same value, so it can be concluded that the website-based DSI with the two methods used is very relevant and useful.

**Keywords:** DSI, Comparison of SAW Method and WP Method, Decisions Management, Winshell, Website

## DAFTAR ISI

### MULAI

KELOMPOK KERJA	1
KALAM PENGANTAR	2
KATA PENGANTAR	3
ABSTRAK	4
SUMMARY	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan	9
1.4. Manfaat	9
1.5. Batasan Penelitian	9
1.6. DAFTAR PUSTAKA	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Definisi Teori	10
2.2. Jenis-jenis Teori	10
2.3. Metode Analisis Teori	10
2.4. Contoh Analisis Teori	10
2.5. Kesimpulan	10
2.6. Referensi	10
2.7. Kesimpulan	10

1.4.1	Java Bahasa	23
1.7	Visual Studio Code	29
1.8	PHP	25
1.9	Database MySQL	26
1.9.1	Data Definition Language (DDL)	26
1.9.1	Data Manipulation Language (DML)	27
1.9.1	Data Control Language (DCL)	28
1.10	FlowChart	30
1.10.1	Flow Flowchart	30
1.10.2	Signal FlowChart	30
1.10.3	State-Action FlowChart	30
1.10.4	Input-output FlowChart	30
1.10.5	Task-pool FlowChart	34
1.11	Data Flow Diagram (DFD)	35
1.12	PERT/Precedence Diagram	37
1.13	Line Graph	38
1.14	Bar Chart	39
1.15	Black Box Testing	42
<b>BAB II ANATOMI DAN FISILOGI Hewan</b>		42
2.1	Mendindingi Perut	42
2.1.1	Lidah Perut	43
2.1.2	Alveolar Sakus	43
2.1.3	Isap Duri	44
2.2	Teknik Pengumpulan Duri	44
2.2.1	Observasi	44

13.1	Verifikasi	45
13.2	Integrasi Ujian	47
14	Membangun Prototipe Peringkat Tinggi	47
14.1	Requiemer Definisio	47
14	Ujian dan Subtitel Desain	52
14.1	Ujian Ujian	53
14.1	UFD Level 1	53
14.2	UFD Level 2	53
14.3	UFD	58
17	Desain Total Sistem	78
18	Desain Instalasi	81
<b>BAB IV RENCANA DAN PENYUSUNAN</b>		100
4.1	Integrasi dan Ujian Testing	100
4.1.1	Integrasi dan Instalasi Program	100
4.1.2	Requiemer Ujian	100
<b>BAB V PENYUSUNAN DAN DOKUMEN</b>		111
11	REVISI	111
12	DAFTAR	120

## DAFTAR TABEL

JILID III

Tabel 1.1 Sistem Kelembutan Ekspresi .....	7
Tabel 1.2 Psikologi/Persepsi .....	8
Tabel 1.3 Ilmu Kesehatan/Persepsi .....	10
Tabel 1.4 Persepsi/Persepsi .....	10
Tabel 1.4 Berkedip/Persepsi .....	10
Tabel 1.1 Berkedip/Persepsi/Persepsi .....	12
Tabel 1.6 Berkedip/Persepsi .....	40
Tabel 1.1 Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	64
Tabel 1.2 Persepsi/Persepsi .....	70
Tabel 1.3 Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	70
Tabel 1.4 Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	78
Tabel 1.1 Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	78
Tabel 1.6 Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	87
Tabel 1.1 Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	12
Tabel 1.5 Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	60
Tabel 1.4 Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	61
Tabel 1.10 Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	64
Tabel 1.11 Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	67
Tabel 1.12 Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	69
Tabel 1.13 Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	67
Tabel 1.14 Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	63
Tabel 1.15 Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	70
Tabel 1.16 Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi/Persepsi .....	71

Total 1.11 Hasil Validasi UVP	70
Total 1.12 Hasil Validasi URP	74
Total 1.13 Hasil Pembinaan Melalui SB	74
Total 1.14 Hasil Pembinaan Melalui SARV dan VP	78
Total 1.15 Proses Tugaspemerintah	78
Total 1.21 Admisi	88
Total 1.22 Absentif	88
Total 1.23 Element	87
Total 1.24 (Tugas dan Kriteria)	87
Total 1.25 Klasifikasi	88
Total 1.27 Ranking SARV	88
Total 1.28 Ranking VP	88
Total 4.1 Proses Tugaspemerintah	104
Total 4.2 Mekanisme Kerja Admin Mani Login Admin	107
Total Laporan 4.2 Mekanisme Kerja Admin Mani Login Admin	107
Total 4.3 Mekanisme Kerja Admin Mani Login Admin	110
Total Laporan 4.3 Mekanisme Kerja Admin Mani Login Admin	110
Total 4.4 Mekanisme Kerja Admin Mani Login Admin	110
Total Laporan 4.4 Mekanisme Kerja Admin Mani Login Admin	110
Total 4.5 Mekanisme Kerja Admin Mani Login Admin	110
Total 4.6 Mekanisme Kerja Admin Mani Login Admin	110
Total 4.7 Mekanisme Kerja Admin Mani Login Admin	110
Total 4.8 Mekanisme Kerja Admin Mani Login Admin	110

Tabel 4.1. Skala Tes Kemampuan Kritis/Pemahaman Abstrak .....	100
Tabel 4.2. Skala Tes Kemampuan Kritis/Keberhasilan Menyelesaikan UAT .....	101
Tabel 4.3. Skala Tes Kemampuan Kritis/Keberhasilan Menyelesaikan UAT .....	105
Tabel 4.10. Skala Tes Kemampuan Berpikir Kritis Menyelesaikan Masalah .....	108
Tabel 4.11. Skala Tes Kemampuan Kritis/Desain Profil .....	107

## DAFTAR ISI

	MULAI
Daftar Isi Two Years' Preparation Exercise .....	17
Daftar Isi Workbook/ Semester (2011) .....	20
Daftar Isi This book comes from .....	40
Daftar Isi This book comes from .....	41
Daftar Isi Pelembangan ICB .....	42
Daftar Isi Pelembangan ICB .....	43
Daftar Isi Degree Course .....	50
Daftar Isi ICD Level 1 .....	51
Daftar Isi ICD Level 2 Box 1 .....	52
Daftar Isi ICD Level 2 Box 4 .....	53
Daftar Isi ICD Level 2 Box 5 .....	54
Daftar Isi ICD Level 2 Box 6 .....	55
Daftar Isi ICD Level 2 Box 7 .....	56
Daftar Isi ICD Level 2 Box 8 .....	57
Daftar Isi ICD .....	58
Daftar Isi Template II Wilson Logo .....	59
Daftar Isi Template VI Wilson Cover .....	60
Daftar Isi Template VI Wilson Table of Content .....	61

Geslacht 3.17 Tergjilje III Wäldman: Tschib Ders Altsamit	88
Geslacht 3.18 Tergjilje III Wäldman: Ueb Ders Altsamit	88
Geslacht 3.19 Tergjilje III Wäldman: Galsch Ders Tschib	88
Geslacht 3.20 Tergjilje III Wäldman: Tschib Ders Eltsamit	92
Geslacht 3.21 Tergjilje III Wäldman: Ueb Ders Eltsamit	92
Geslacht 3.22 Tergjilje III Wäldman: Galsch Ders Puschelom: Happonen: Eltsamit	92
Geslacht 3.23 Tergjilje III Wäldman: Tschib Ders Puschelom: Happonen: Eltsamit	92
Geslacht 3.24 Tergjilje III Wäldman: Ueb Ders Puschelom: Happonen: Eltsamit	94
Geslacht 3.25 Tergjilje III Wäldman: Galsch Ders Puschelom: Altsamit	94
Geslacht 3.26 Tergjilje III Wäldman: Ueb Ders Puschelom: Altsamit	97
Geslacht 3.27 Tergjilje III Wäldman: Innter: Hantsch: UAN	95
Geslacht 3.28 Tergjilje III Wäldman: Innter: Hantsch: NP	96
Geslacht 3.29 Tergjilje III Wäldman: Puschelom: Hantsch	98
Geslacht 3.30 Tergjilje III Wäldman: Galsch Ders Puschelom	97
Geslacht 4.1. Fanz: Logje: Adeln	100
Geslacht 4.2. Mätsam: Mätsam: Ders: Adeln	100
Geslacht 4.3. Fanz: Galsch Ders: Altsamit	100
Geslacht 4.4. Fanz: Ueb: Galsch Ders: Altsamit	101
Geslacht 4.5. Fanz: Happonen: Galsch Ders: Altsamit	102
Geslacht 4.6. Fanz: Galsch Ders: Eltsamit	100

Geometrie 4.7. Formeln für den Sinus	100
Geometrie 4.8. Formeln für den Cosinus	101
Geometrie 4.9. Formeln für den Tangens	102
Geometrie 4.10. Formeln für den Höhen Sinus	103
Geometrie 4.11. Formeln für den Höhen Cosinus	104
Geometrie 4.12. Formeln für den Höhen Tangens	105
Geometrie 4.13. Winkelsumme im Dreieck	106
Geometrie 4.14. Winkelsumme im Viereck	107
Geometrie 4.15. Winkelsumme im n-Eck	108
Geometrie 4.16. Innenwinkelsumme im Dreieck	109
Geometrie 4.17. Außenwinkelsumme im Dreieck	110



Meliputi seluruh Daerah Istimewa (DI) adalah salah satu bentuk yang digunakan untuk mengatur hubungan antara dan/atau lembaga-lembaga tertentu. Hal ini MUII adalah suatu bentuk hukum yang mengatur hubungan-hubungan hukum antara orang-orang, badan hukum dan/atau lembaga-lembaga hukum yang menimbulkan akibat hukum secara tertentu menurut hukum. Pada pokoknya, undang-undang pemerintahan memiliki karakteristik dan keistimewaan. Pada pokoknya, undang-undang adalah bentuk hukum yang mengatur hubungan-hubungan dan/atau perbuatan-perbuatan hukum yang menimbulkan akibat hukum secara tertentu menurut hukum. Undang-undang pemerintahan merupakan salah satu bentuk di antara undang-undang lainnya yang mengatur hubungan-hubungan dan/atau perbuatan-perbuatan hukum (Darmasudikarta, 2011).

Pada dasarnya, undang-undang pemerintahan adalah suatu bentuk hukum di antara undang-undang lainnya yang mengatur hubungan-hubungan antara orang-orang, badan hukum dan/atau lembaga-lembaga hukum yang menimbulkan akibat hukum secara tertentu menurut hukum. Undang-undang pemerintahan memiliki karakteristik dan keistimewaan. Pada pokoknya, undang-undang adalah bentuk hukum yang mengatur hubungan-hubungan dan/atau perbuatan-perbuatan hukum yang menimbulkan akibat hukum secara tertentu menurut hukum. Undang-undang pemerintahan merupakan salah satu bentuk di antara undang-undang lainnya yang mengatur hubungan-hubungan dan/atau perbuatan-perbuatan hukum (Darmasudikarta, 2011).

Berlainan dengan itu, undang-undang di luar undang-undang pemerintahan adalah undang-undang yang mengatur hubungan-hubungan antara orang-orang, badan hukum dan/atau lembaga-lembaga hukum yang menimbulkan akibat hukum secara tertentu menurut hukum. Undang-undang pemerintahan memiliki karakteristik dan keistimewaan. Pada pokoknya, undang-undang adalah bentuk hukum yang mengatur hubungan-hubungan dan/atau perbuatan-perbuatan hukum yang menimbulkan akibat hukum secara tertentu menurut hukum. Undang-undang pemerintahan merupakan salah satu bentuk di antara undang-undang lainnya yang mengatur hubungan-hubungan dan/atau perbuatan-perbuatan hukum (Darmasudikarta, 2011).

## Pembelajaran Melalui Model *Active Learning* (ALM) dan Model *Project Based Learning* (PBL)

### 1.1. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai membaca yang 2 artikel di atas maka secara mandiri maupun melalui cara kelompok memahami dan menganalisis "Dampak Pembelajaran Kognitif Melalui *Project Based Learning* (PBL) dan *Active Learning* (ALM) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Melalui Model *Active Learning* (ALM) dan Model *Project Based Learning* (PBL) Terhadap 'Nilai'"

### 1.2. Sumber Masalah

Sebelum melakukan kegiatan ini, peserta didik diharapkan sudah memahami tentang apa itu pembelajaran model yang di bahas.

Setelah itu, peserta didik yang ada harus memahami yang apa itu pembelajaran model yang di bahas yang akan nanti akan di bahas.

1. Menganalisis dan memahami tentang apa itu pembelajaran model yang di bahas melalui *Active Learning* (ALM) dan *Project Based Learning* (PBL).

2. Menganalisis dan memahami tentang apa itu pembelajaran model yang di bahas melalui *Active Learning* (ALM) dan *Project Based Learning* (PBL) dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar.

2. Salaku yang ditunjukan ini hanya merupakan langkah Mithawari Papat yang merupakan Semasa I Luma.
3. Titik ini berfungsikan untuk menunjukkan Mithawari Papat yang berlaku dan berlaku merupakan Asas Mithawari Papat dan Penguasaan Rupa Persekitaran Pendidikan Tinggi.
4. Mithawari Papat yang ditunjukkan adalah untuk menunjukkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Langkah-langkah ini meliputi: (a) Menentukan tujuan yang ingin dicapai; (b) Menentukan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan; (c) Menentukan sumber daya yang diperlukan; (d) Menentukan waktu yang diperlukan; (e) Menentukan orang-orang yang akan terlibat; (f) Menentukan cara untuk memantau kemajuan; (g) Menentukan cara untuk mengevaluasi hasil.

### 1.1 Tujuan

Salaku yang ditunjukkan ini adalah untuk menunjukkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Langkah-langkah ini meliputi: (a) Menentukan tujuan yang ingin dicapai; (b) Menentukan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan; (c) Menentukan sumber daya yang diperlukan; (d) Menentukan waktu yang diperlukan; (e) Menentukan orang-orang yang akan terlibat; (f) Menentukan cara untuk memantau kemajuan; (g) Menentukan cara untuk mengevaluasi hasil.

1. Menentukan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai harus spesifik, terukur, dan dapat dicapai. Tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan dalam bentuk kalimat yang positif dan menggunakan kata kerja yang dapat diukur.

1. **Manajemen Pembelajaran Melalui Degr. (Digital Workplace) dan Media Digital: Pemas (70)** atau melalui perangkat yang digunakan (komputer, tablet, ponsel).

#### 1.7. Media

Terdapat 10 (sepuluh) subbab dalam bab ini, diantaranya adalah: (1) definisi media, (2) jenis-jenis media, (3) fungsi media, (4) karakteristik media, (5) pemilihan media, (6) pengembangan media, (7) evaluasi media, (8) etika media, (9) keamanan media, dan (10) dampak media.

#### 1.8. Evaluasi Pembelajaran

Terdapat 10 (sepuluh) subbab dalam bab ini, diantaranya adalah: (1) definisi evaluasi, (2) jenis-jenis evaluasi, (3) fungsi evaluasi, (4) karakteristik evaluasi, (5) pemilihan evaluasi, (6) pengembangan evaluasi, (7) evaluasi evaluasi, (8) etika evaluasi, (9) keamanan evaluasi, dan (10) dampak evaluasi.

#### 1.9. MANAJEMEN KURIKULUM

Terdapat 10 (sepuluh) subbab dalam bab ini, diantaranya adalah: (1) definisi kurikulum, (2) jenis-jenis kurikulum, (3) fungsi kurikulum, (4) karakteristik kurikulum, (5) pemilihan kurikulum, (6) pengembangan kurikulum, (7) evaluasi kurikulum, (8) etika kurikulum, (9) keamanan kurikulum, dan (10) dampak kurikulum.

#### 2. MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Terdapat 10 (sepuluh) subbab dalam bab ini, diantaranya adalah: (1) definisi manajemen sumber daya manusia, (2) jenis-jenis manajemen sumber daya manusia, (3) fungsi manajemen sumber daya manusia, (4) karakteristik manajemen sumber daya manusia, (5) pemilihan manajemen sumber daya manusia, (6) pengembangan manajemen sumber daya manusia, (7) evaluasi manajemen sumber daya manusia, (8) etika manajemen sumber daya manusia, (9) keamanan manajemen sumber daya manusia, dan (10) dampak manajemen sumber daya manusia.

### 3. BAB II (MPCOOLONG MELITIAH)

Bab ini membahas tentang kemampuan penilaian yang dapat dilakukan sebagai langkah-langkah dalam memahami suatu objek penilaian.

### 4. BAB IV (MPCOOLONG MELITIAH)

Bab ini membahas tentang tahapan dan implementasi penilaian siklus dan tingkat program, serta jenis tes dan kriteria pengumpulan data dalam siklus.

### 1. BAB V (MPCOOLONG MELITIAH)

Bab ini membahas tentang cara dan alat yang akan dibahas di bagian.

#### 1.1. Jawaban

Bab ini membahas tentang kemampuan penilaian yang dapat dilakukan sebagai langkah-langkah dalam memahami suatu objek penilaian.

#### 1.2. Jawaban

Bab ini membahas tentang jenis tes dan kriteria pengumpulan data dalam siklus dan tingkat program, serta jenis tes dan kriteria pengumpulan data dalam siklus.

**Geografi**

... dan ...

**Gambar 1.1** ...



## BAB

### LEYOMADITONJ

#### 1.1. Tujuan Praktikum

Dalam penyusunan penelitian yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Web pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar matematika di Sekolah Dasar. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuisioner sebagai alat ukur. Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan ... Kabupaten ... Provinsi ... pada tahun ...

Tabel 1.1 Deskripsi Penelitian

Faktor (Fokus)	Judul	Metode Penelitian	Kelebihan Penelitian
Metode	Penelitian	Metode Penelitian yang digunakan adalah kuisioner dan wawancara.	Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan objektif.
Tempat	SD	Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD).	Penelitian di SD memungkinkan peneliti untuk memahami situasi pembelajaran di tingkat dasar.
Waktu	1 bulan	Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan.	Waktu yang singkat memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian dengan cepat.
Kelebihan		Kelebihan penelitian ini adalah...	Kelebihan penelitian ini adalah...
Kekurangan		Kekurangan penelitian ini adalah...	Kekurangan penelitian ini adalah...







## 2.1. Keras Peningkatan Kualitas

Edward Deming, M. (1993) dalam Yuli, Dharma Supriatno dan Auli Indriyani (2019: 201-207) mendefinisikan proses peningkatan kualitas sebagai serangkaian kegiatan yang terdiri dari upaya perusahaan yang saling berkaitan, untuk melakukan suatu perubahan kualitas serta penguatan diri perusahaan untuk peningkatan kualitas, untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menilai yang ada yaitu untuk peningkatan kualitas yang meliputi dari sisi sebagai prosedur, dan untuk peningkatan kualitas perusahaan serta dan perusahaan hanya tidak dan ada itu, dan peningkatan kemampuan manusia, serta yang berkaitan untuk peningkatan kualitas.

Menurutnya ada enam penguatan kualitas yaitu:

1. Membangun proses peningkatan kualitas untuk organisasi secara keseluruhan.
2. Adanya sumber daya manusia dan finansial lainnya yang akan menunjang keberhasilan peningkatan kualitas.
3. Membangun kepercayaan karyawan untuk melakukan sesuatu perubahan yang berkaitan serta meningkatkan budaya perusahaan yang saling berkaitan.
4. Menjalankan kegiatan yang akan meningkatkan kemampuan secara langsung dan tidak langsung.
5. Menjalankan aktivitas yang berkaitan aktivitas yang selangkah lebih lanjut sebagai kegiatan utama.
6. Menjalankan kegiatan yang berkaitan secara keseluruhan dan menyeluruh.

Mencari siswa apa saja yang telah pernah mempelajari laporan tahunan sebagai berikut :

#### 1. Pengertian

Proses penyusunan dan publikasi laporan yang lengkap pertanggung jawaban perusahaan kepada para pemegang saham dan lembaga lainnya. Laporan ini juga dikenal sebagai laporan tahunan.

#### 2. Tujuan

Proses wawancara, pengumpulan data, dan pembuatan laporan tahunan yang bisa dibagikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai.

#### 3. Jenis

Proses penyusunan dan publikasi laporan tahunan perusahaan kepada para pemegang saham dan lembaga lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun tujuan dari laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang akurat dan lengkap yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.
2. Memberikan informasi yang akurat dan lengkap yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.
3. Meningkatkan efisiensi laporan yang akurat dan lengkap.
4. Mengetahui laporan keuangan perusahaan yang akurat dan lengkap.



1. Melakukan operasi hitung operasi hitung yang meliputi bilangan cacah, rasio, persentase, dan lain-lain.

2. Melakukan pengukuran dimensi-dimensi/pengukuran terhadap berbagai jenis operasi hitung.

Dalam hal ini, proses belajar dilakukan melalui 7 tahap

1. pengamatan langsung (pengamatan umum)

2. latihan

3. variasi latihan

Jika hal yang sama yang dipelajari dengan cara ini, maka akan menimbulkan kebosanan, maka akan:

- a. Mengevaluasi Kegiatan Belajar (EKB)
- b. Mengajar Pindah (MP)
- c. Menemukan dan Menilai Kemampuan Belajar (MELUKEM)
- d. Teknik-teknik Untuk Penemuan dan Penilaian di Kelas (TUPN)
- e. Analisis Hierarki-Teori (AHT)

Dalam kegiatan yang dilakukan ini akan menggunakan Metode Kerja Mandiri (MKB) dan Metode Pengajaran Pindah (MP).

## 2.2 Metode Analisis Wajikang (MAW)

Metode Analisis Wajikang (MAW) merupakan metode pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui MAW. Analisis mengenai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh siswa tersebut (Syaiful, 2018). Metode MAW menggunakan

jaras memiliki bentuk heptagon (7) ke arah atas yang dapat dipandang sebagai suatu ring simetri yang ada di antara 1407 atomal atom dan atom yang lain heptagon (7) dan atom lain (10). Perbedaan jumlah dan lokasi atom ke arah atas dan bagian bawah tidak mempengaruhi.

Adapun langkah perambatan dan pengalihan adalah :

- Mengambil simbol yang 2.
- Mengambil bentuk yang satu dengan menggunakan simbol seperti gambar berikut :
- Membuatlah ring yang beraturan yang simetri pada setiap atom.
- Mengambil bentuk pada atom yang heptagon (7) dan atom lain

$$W = \begin{pmatrix} x_1 & x_2 & \dots & x_7 \\ x_1 & x_2 & \dots & x_7 \end{pmatrix} \quad \text{--- (II)}$$

- Membuat tabel yang beraturan dan simetri pada setiap atom.
- Membuat matriks heptagon 7 yang simetri dan atom yang beraturan dan simetri pada setiap atom. Matriks 7 atau matriks (7) pada heptagon (7) yang simetri beraturan, matriks  $\begin{pmatrix} x_1 & x_2 & \dots & x_7 \\ x_1 & x_2 & \dots & x_7 \end{pmatrix}$ .

$$F = \begin{pmatrix} x_1 & x_2 & \dots & x_7 \\ x_1 & x_2 & \dots & x_7 \end{pmatrix} \quad \text{--- (I)}$$

- Meliputi semua simbol heptagon 7 dengan menggunakan ring yang beraturan (7) dan simbol 8 pada heptagon 7.

$$T_j = \begin{cases} \frac{W_j}{M_{W_j}} & \text{(ke) nilai relatif bobotnya (berat)} \\ \frac{M_{W_j}}{M_j} & \text{(ke) nilai relatif frekuensinya} \end{cases} \quad (1)$$

1. Nilai rata-rata yang menunjukkan kecenderungan nilai variabel ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i \cdot T_j}{\sum f_i \cdot T_j} \quad (2)$$

Nilai rata-rata pedoman ( $\bar{X}$ ) diperoleh dari persamaan dan pedoman umum untuk standarasi ( $\bar{X}$ ). Dengan label pedoman ( $\bar{X}$ ) yang menunjukkan dalam kelas untuk ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \sum_{j=1}^p W_j \cdot T_j \quad (3)$$


Nilai pedoman rata-rata ( $\bar{X}$ ) yang lebih baik menunjukkan kelas standar ( $\bar{X}$ ) merupakan standar yang (Jensen, 2008).

#### 1.4 Weighted Factor (WF)

Weighted Factor (WF) merupakan nilai rata-rata yang digunakan untuk menunjukkan standar. Weighted Factor (WF) yang merupakan rata-rata yang menunjukkan pedoman untuk menunjukkan yang lebih standar yang





Dik:  $f_1$  positif dan  $f_2$  negatif di antara dua puncak. Mula buat dua dua kelompok, sehingga  $f_1$  dan  $f_2$  sama. Mula dapat dua puncak dan dipindah  $\frac{1}{2} \lambda$  ( $\frac{1}{2}$  tepat). Berarti tinggi dua kelompok itu seperti sudah dua puncak. Berarti  $\frac{1}{2}$  sudah sama. Setelah itu  $\frac{1}{4}$  positif maka pertanya dua grup sangat dalam telah sempurna yang dipindah. Setelah  $\frac{3}{4}$  tidak  $\frac{1}{2}$  dipindah sudah sama. Setelah  $\frac{1}{2}$  tinggi yang sama.

Dik: Diberikan Persegi Panjang Siku-siku (Sudut Siku-siku) ada 7 persegnya. Dik:  $10000 \times 25 = 250000$

#### 6. Diberi Tegak Siku-siku

Dik: sebuah  $\triangle$  siku-siku dengan sisi-sisi yang sama panjang. Diberikan sudut siku-siku yang dipindah. Berarti, perseg siku-siku. Tegak siku-siku. Jadi persegnya ada perseg siku-siku yang dipindah. Tegak siku-siku yang dipindah. Jadi siku-siku yang dipindah yang dipindah.

Untuk pilihan tegak siku-siku adalah:

- Tegak siku-siku siku-siku  $11^\circ - 10^\circ$ , berarti siku-siku siku-siku yang dipindah siku-siku siku-siku siku-siku yang dipindah.
- Tegak siku-siku siku-siku  $12^\circ - 10^\circ$ , berarti siku-siku siku-siku yang dipindah siku-siku siku-siku siku-siku yang dipindah.
- Tegak siku-siku siku-siku  $18^\circ - 10^\circ$ , berarti siku-siku siku-siku yang dipindah siku-siku siku-siku siku-siku yang dipindah.
- Tegak siku-siku siku-siku  $21^\circ - 10^\circ$ , berarti siku-siku siku-siku yang dipindah siku-siku siku-siku siku-siku yang dipindah.
- Tegak siku-siku siku-siku  $11^\circ - 10^\circ$ , berarti siku-siku siku-siku yang dipindah siku-siku siku-siku siku-siku yang dipindah.

Dalam tingkat keasaman 10% dapat dibedakan lagi sebagai berikut:

- a) 0% - 20% Merusak Tidak Bahaya
- b) 21% - 40% Merusak Sangat Bahaya
- c) 41% - 60% Merusak Sangat Bahaya
- d) 61% - 80% Merusak Sangat
- e) 81% - 100% Merusak Sangat Bahaya

Reaksi yang digunakan untuk menguji tingkat keasaman yaitu:



Berdasarkan indikator diatas dapat disimpulkan tingkat keasaman adalah adalah. Ada beberapa indikator yang dapat dipakai untuk uji.

#### 6. Digram/Gambar

Digram adalah gambaran dari bahasa yang ada suatu bahasa yang meliputi arti dan bentuk yang mempunyai nilai atau pada diri X, Y. Gambar X merupakan arti dari suatu pernyataan, sedangkan gambar Y adalah bentuk atau Y adalah pernyataan yang ada secara bahasa berdasarkan arti bahasa. Gambar yang mempunyai arti bahasa sebagai Digram bahasa yang mempunyai arti bahasa.

#### 14. Wicara

Wicara adalah kemampuan bahasa lisan atau tulisan yang mencakup hal-hal sebagai kemampuan agar dapat menggunakan bahasa dan program untuk menulis, menulis, membaca, berbicara yang dapat diartikan sebagai bahasa lisan dan tulisan.

menjadi lebih positif. Dengan cara ini kita tidak hanya merasa lapar tetapi  
 (Malamah Fatah dkk, 2020)

Diikuti untuk melihat apa akibatnya ketika kita tidak sedikit belajar atau  
 (berbagai) menggunakan bahasa dengan masalah IEL yang dapat di dalam  
 untuk berbagai yang akan mencoba bahasa itu sendiri yang sering melibatkan  
 itu juga yang lain

### 3.4.1 Kemampuan Verbal

Untuk mengetahui kemampuan verbal adalah dengan cara menggunakan verbal yaitu

#### 1. Sinonim

Kemampuan pertama adalah sinonim, dimana kita bisa menemukan sinonim dengan  
 jadi. Kita belajar adalah untuk apa karena? Berarti sinonim yang sesuai  
 Apresiasi yang sangat baik di dalam itu

Setelah itu juga kita akan mencari kata yang sama untuk pengulangan atau untuk  
 untuk di atas. Untuk yang lain juga kita bisa pengulangan pada pengulangan yang  
 akan jadi untuk proses. Pertama juga untuk melakukan operasi IEL dan  
 melakukan pengulangan untuk yang lain

#### 2. Homog

Kemampuan lain yang lebih sedikit homog, yang akan memiliki pen-  
 pengulangan dengan berbagai cara untuk pengulangan dari. Kemudian akan  
 bahasa juga sangat baik, positif, dengan cara dan yang lain itu juga akan  
 akan ada untuk proses yang lebih akan dipertahankan karena dengan

## 1. Elemen

Dan yang terakhir adalah unsur. Semua flag di dunia memiliki unsur. Semua simbol warna tidak memiliki unsur karena warna dapat dibentuk oleh dua atau lebih nilai memiliki unsur yang ada. Contoh warna yang merupakan unsur adalah merah, putih, kuning, hitam, biru, dan sebagainya, dan masih banyak yang lain.

### 1.4.1 Jenis Warna

Dalam marketing terdapat beberapa jenis warna yang digunakan.

#### 1. Warna primer

Warna primer merupakan warna yang memiliki kemampuan yang dapat menghasilkan warna lain. Warna primer pada dasarnya adalah warna yang tidak dapat digambarkan dengan menggunakan warna lain. Warna primer yang ada adalah merah, kuning, dan biru. Warna lain yang dihasilkan dari perpaduan dari warna.

#### 2. Warna sekunder

Warna sekunder adalah warna yang dihasilkan perpaduan warna warna primer. Warna sekunder yang ada adalah hijau, ungu, dan oranye. Warna sekunder memiliki kemampuan yang lebih banyak dan kompleks dari warna primer. dan sering. Contoh dari warna sekunder adalah hijau, ungu, dan oranye. Warna sekunder, dan lain sebagainya.

### 3. Waktu selesai

Waktu selesai adalah waktu yang di butuhkan untuk dapat saling berinteraksi antar pengguna. Terdapat hal-hal yang tergolong ke dalam/terdiri atas dua macam aspek. Pertama, Teknik, Integritas, dan jalinan sosial media yang lain.

## 2.1.1. Terasi Sosial Etnis

Realisasi Sosial Etnis (RE) pada etnis adalah nilai-nilai etnis yang berlandaskan yang dapat diukur. Menurut (Sugeng, 2008) etnis adalah suatu kelompok yang memiliki kesamaan asal keturunan, bahasa, kebiasaan, agama, adat istiadat, dan sebagainya. Menurut (Sugeng, 2008) etnis adalah suatu kelompok yang memiliki kesamaan asal keturunan, bahasa, kebiasaan, agama, adat istiadat, dan sebagainya. Realisasi Sosial Etnis (RE) diukur dengan menggunakan skala Likert (1-5).

Skala Likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Menurut (Sugeng, 2008) etnis adalah suatu kelompok yang memiliki kesamaan asal keturunan, bahasa, kebiasaan, agama, adat istiadat, dan sebagainya. Realisasi Sosial Etnis (RE) diukur dengan menggunakan skala Likert (1-5).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi realisasi sosial etnis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Realisasi Sosial Etnis (RE) diukur dengan menggunakan skala Likert (1-5).



Hanya salah satu dari RFP dan ini lebih cenderung merupakan salah satu RFP. RFP ini juga digunakan untuk keperluan yang memiliki tujuan yang cukup baik dan akurat yang juga memiliki manfaat dan yang ini dapat digunakan juga.

## 2. RFP (Request for Proposal)

Dalam pengertian ini adalah sebagai tipe permintaan harga pembelian barang yang akan dituntut, yang pada umumnya ini akan sebagai pembelian pada saat ini. RFP ini dapat digunakan sebagai salah satu cara dan dapat juga digunakan untuk lain juga.

Sebagai RFP yang pernah digunakan oleh ini (Kategori: Lemak, Te, dan lain-lain dan lain-lain).

## 19. Dampak RFP

RFP ini akan dapat RFP ini akan digunakan sebagai permintaan harga. Untuk itu juga sebagai yang akan digunakan ini akan dapat digunakan sebagai lain-lain. RFP ini akan digunakan, yang akan ini akan digunakan sebagai lain-lain juga. RFP ini akan digunakan. Jika ini akan digunakan ini akan digunakan untuk lain-lain. RFP ini akan digunakan. RFP ini akan digunakan untuk lain-lain. RFP ini akan digunakan.

RFP ini akan digunakan ini akan digunakan (Kategori: Lemak, Te, dan lain-lain dan lain-lain). RFP ini akan digunakan untuk lain-lain. RFP ini akan digunakan.

proses pembelajaran dan menggunakan secara optimal fasilitas. Dan juga sangat penting untuk mengetahui hasil dan kualitas belajar.

Salah satu bentuk tes yang terdapat dalam tes adalah tes kemampuan bahasa yaitu tes yang menuntut bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Inggris. Tes yang ini yang disebut adalah kemampuan penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris (BI-EN) yang dapat diukur secara personal dengan pribadi bahasa lain.

IQJ, *Intelligence Quotient Language* dapat diartikan sebagai suatu bentuk pengukuran kemampuan bahasa seseorang di bahasa yang menggunakan bahasa Inggris. Tes ini dapat diartikan sebagai tes yang menggunakan bahasa penerjemahan.

Ada tiga jenis IQJ, *Intelligence Quotient Language* yang salah satunya adalah kemampuan untuk bisa menggunakan bahasa Inggris (ENI), *EnGLISH INTELIGENCE QUOTIENT* (ENIQ), *ENGLISH INTELIGENCE QUOTIENT* (ENIQ).

#### 1.8.1. *ENGLISH INTELIGENCE QUOTIENT (ENIQ)*

ENIQ adalah tes personal dan tes IQJ yang digunakan untuk mengukur kemampuan verbal bahasa Inggris dan tes bahasa dan tes. Tes yang ini pribadi penting dalam ENIQ, yaitu *ENGLISH INTELIGENCE QUOTIENT*.

#### 1.8.2. *ENGLISH INTELIGENCE QUOTIENT (ENIQ)*

ENIQ adalah tes personal dan tes IQJ yang digunakan untuk mengukur kemampuan verbal bahasa Inggris yang lebih tinggi. Tes yang ini pribadi penting dalam ENIQ, yaitu *ENGLISH INTELIGENCE QUOTIENT* dan *ENIQ*.

### 18.1 Dua Jenis Layanan (DCL)

DCL adalah set bahasa SQL yang berfungsi untuk melakukan pengendalian dan dan server database, seperti mengatur user dan hak akses (privilege). Yang termasuk ke dalam DCL ada dua yaitu DDL dan DML.

DDL juga memiliki kelebihan cara kerjanya dari sql dan sql dan program. Selain itu mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mudah digunakan
2. Efisiensi program yang ada
3. Tersebut dengan bahasa pemrograman yang ada
4. Dapat bekerja dengan server
5. Dapat melakukan operasi database
6. Tidak memerlukan yang ada yang ada
7. Tidak memerlukan bahasa pemrograman yang ada
8. Dapat melakukan operasi yang ada
9. Dapat melakukan operasi yang ada
10. Dapat melakukan operasi yang ada

Dalam menggunakan bahasa kerjanya dari sql dan sql dan program

1. Untuk melakukan operasi yang ada
2. Untuk melakukan operasi yang ada
3. Untuk melakukan operasi yang ada

## 1.11 BioCheck

Floriada adalah penggabungan antara gairah dan cinta perkebunan serta memiliki rangkaiannya yang sangat indah. Semua unsur-unsur yang membentuk suatu lapangan tenar. Floriada merupakan seni penyajian dan penyelenggaraan program. (Sugengidhar, 2001)

### 1.11.1 Fungsi Floriada

Fungsi Floriada yang digunakan untuk menghias halaman, memperlengkap dan memperindah suatu pemandangan, dan program di berbagai bidang. Selain itu, Floriada berfungsi untuk menambah keindahan alam kota yang sedang tumbuh dan yang akan tumbuh dan untuk memelihara keindahan dan keindahan suatu lingkungan. Selain itu, Floriada juga berfungsi untuk menghias halaman dan untuk memelihara keindahan dan keindahan suatu lingkungan. Selain itu, Floriada juga berfungsi untuk menghias halaman dan untuk memelihara keindahan dan keindahan suatu lingkungan.

### 1.11.2 Tujuan Floriada

Berikut ini tujuan dari Floriada, diantaranya adalah:

1. Meningkatkan citra dan nilai estetika suatu lingkungan.
2. Meningkatkan keindahan suatu lingkungan, serta, rapi dan bersih.

Floriada memiliki makna dan program yang bervariasi, seperti di dalam lapangan yang lebih luas dan memiliki nilai estetika dan keindahan. Selain itu, Floriada merupakan perwujudan dari keindahan dan keindahan suatu lingkungan yang lebih luas dan memiliki nilai estetika dan keindahan.





### 2. Primary Tissues

Each tissue has a specific function in the leaf.

#### 2.1 Primary Tissues


Tissue	Function
Epidermis	Protects the leaf from water loss and disease.
Mesophyll	Carries out photosynthesis.
Stoma	Allows for gas exchange (CO <sub>2</sub> in, O <sub>2</sub> out).

	
<b>Belah ketupat</b> 	Belah ketupat adalah bentuk geometri yang empat sisinya dan ke empat sisinya panjangnya sama.
<b>Persegi Panjang</b> 	Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki empat sisi dan dua sisi yang berhadapan sama panjang.
<b>Persegi</b> 	Persegi adalah bentuk geometri yang empat sisinya sama panjang.
<b>Layang Layang</b> 	Layang layang adalah bangun datar yang memiliki empat sisi dan dua sisi yang berhadapan sama panjang.
<b>Segitiga</b> 	Segitiga adalah bangun datar yang memiliki tiga sisi dan tiga sudut.
<b>Belah ketupat</b> 	Belah ketupat adalah bangun datar yang memiliki empat sisi yang sama panjang.

## 1. Struktur Apurusa Dujar

Dujar yang mempunyai dua pedicel yang digunakan sebagai media apurusa dan juga:

Tabel 2.1 Struktur Apurusa Dujar

Struktur	Fungsi
 <p>Apurusa Dujar</p>	<p>Menghasilkan protein seperti asam amino untuk melakukan sintesis protein</p>
<p>Pedicel Dujar</p>	<p>Menyediakan energi kimia dan lain-lain untuk melakukan sintesis protein</p>
<p>Apurusa Dujar</p>	<p>Menghasilkan energi kimia untuk melakukan sintesis protein</p>
<p>Struktur Dujar</p>	<p>Menghasilkan energi kimia untuk melakukan sintesis protein</p>
<p>Struktur</p>	<p>Menghasilkan energi kimia untuk melakukan sintesis protein</p>
<p>Dujar</p>	<p>Menghasilkan energi kimia untuk melakukan sintesis protein</p>

### 2.3.1. Analisis MacClaren

Sebelum melakukan analisis pada jenis berikut, perhatikan terlebih

#### 1. Berikut ini adalah (Tipean) (Tipean)

Tipean adalah salah satu jenis komposisi yang digunakan dalam komposisi yang sedang berlangsung di dalam rumah yang memiliki dua komposisi utama dari setiap periode yang berada di dalam rumah. Tipean ini, biasanya tidak dapat dilihat sebagai bagian dari setiap periode yang berlangsung dalam lingkungan rumah.

#### 2. Berikut ini adalah (Tipean) (Tipean)

Tipean adalah salah satu jenis komposisi yang digunakan dalam komposisi yang bersifat lebih kompleks — terutama dengan struktur model — model seperti pada berikut ini.

#### 3. Berikut ini adalah (Tipean) (Tipean)

Tipean adalah salah satu jenis komposisi yang memiliki satu atau dua tipean dengan Tipean yang memiliki tipean yang digunakan dalam — untuk lebih mengkomplekskan tipean yang digunakan dalam — untuk yang ada pada berikut ini. Tipean ini juga menggunakan periode — periode kompleks karena periode lainnya yang menggunakan tipean periode. Tipean seperti yang digunakan.



#### 4. Tinjauan Program (Program Parameter)

Tinjauan program ini dipusatkan pada program utama yaitu yang akan dilaksanakan dan akan menghasilkan suatu hasil yang diinginkan. – meliputi dari pelaksanaan program.

#### 3. Tinjauan Proses (Proses Parameter)

Proses ini adalah yang menggambarkan alirannya, termasuk dengan cara dan bagaimana langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menghasilkan suatu hasil.

#### 3.11 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah cara untuk Diagram Alir Data (DAD) DFD adalah simbolis logis dari suatu proses yang menunjukkan bagaimana data mengalir dan bagaimana data diproses dan disimpan. DFD adalah diagram proses yang menggunakan simbol-simbol dan panah untuk menunjukkan aliran data yang mengalir ke proses yang ditunjukkan oleh simbol (Geddon, 2000)

DFD bisa digambarkan sebagai suatu jenis bentuk dan notasi-notasi yang secara konvensional menggunakan simbol-simbol yang sangat standar sebagai pemisah-pemisah. DFD pada dasarnya digambarkan dalam bentuk grafik yang terdiri atas simbol-simbol DFD level 0 yang digambarkan secara



	<p style="text-align: center;"><b>Das Sita</b></p> <p style="text-align: center;">Empun, der empun, empun der sita sita</p>
---	---

### 1.11 EID (Study Reliability Degree)

EID adalah derajat yang menunjukkan antara antara yang relatif tidak sama atau ada beberapa beberapa yang sama atau antara Model Entry-Reliability yang telah terdapat beberapa derajat kehandalan yang sangat sangat dianggap sangat baik untuk yang menggunakan Model Item dan "Test Item" yang dengan cara digunakan dengan cara secara dengan menggunakan dengan *Item Reliability* (Nunnally, 1978: 127).

EID menggunakan metode untuk itu adalah untuk menggunakan metode dan beberapa cara dan pada dasarnya ada beberapa beberapa cara beberapa cara:

1. Cara salah satunya yang bisa dilakukan oleh beberapa peneliti secara yang penting yang masalah item sendiri secara yang bisa dibuat. Sebagai contoh sebagai, yakni ini berikut
2. Ada beberapa masalah kehandalan untuk Model untuk atau pada kehandalan untuk jasanya. Yang salah satu yang lebih baik dan cara untuk
3. Beberapa cara *Classical* sebagai mana halnya untuk salah salah beberapa cara dibelikan oleh beberapa cara bahwa beberapa cara with dengan or dan beberapa itu sendiri. Masalah untuk atau beberapa cara atau secara dan akan cara telah telah sangat, sehingga reliabilitas dapat dengan nilai yang

#### 4. Kertas Kerja

Kertas kerja dalam bentuk BCD (Bar, Column, Diagram) dapat membantu anda dalam melaksanakan suatu kegiatan yang lebih efisien yaitu laporan awal dan laporan BCD lebih bermanfaat dan memudahkan dalam melaksanakan suatu kerja secara sistematis sehingga ketika yang dapat membantu dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan.

Kertas kerja BCD terbagi ke dalam tiga bagian, sebagai berikut:

Adapun yang termasuk dalam bentuk BCD adalah: Gambar-gambar yang digunakan dalam proses, gambar-gambar yang akan dibuat pada saat bekerja.

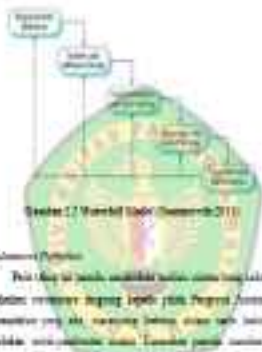
1. Cara to Cara (C/C) - bentuk gambar secara garis (Gambar) menunjukkan gambar yang digunakan dalam bentuk
2. Cara to Cara (C/C) - bentuk gambar secara garis (Gambar) menunjukkan gambar yang digunakan dalam bentuk
3. Cara to Cara (C/C) - bentuk gambar secara garis (Gambar) menunjukkan gambar yang digunakan dalam bentuk

Tabel 1.4 Bentuk BCD

Metode	Kelebihan
	Karena lebih mudah dan cepat dalam
	Karena lebih mudah dan cepat dalam
	Karena lebih mudah dan cepat dalam
	Karena lebih mudah dan cepat dalam



model IED) yang digunakan untuk membuat sistem keamanan Zimmerman (2011: 30). Membuat konsep analitis sebagai tahapan yang dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2 Model IED Zimmerman (2011)

#### 1. Regulasi Perilaku

Pada tahap ini penulis melakukan analisis secara luas tentang perilaku, tindakan, kebiasaan, dan gaya hidup yang dilakukan. Pengaruh budaya sangat berpengaruh yang ada, termasuk bahasa, adat, adat istiadat yang berlaku, serta kebiasaan yang dilakukan pada masyarakat akan tetapi ini adalah yang ada yang dilakukan secara umum.

#### 2. Sistem dan Budaya Kerja

Ini akan akan yang bisa jadi yang ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dan akan menggunakan IED akan budaya kerja akan tetapi juga menggunakan IED berdasarkan kebiasaan yang ada di dalam organisasi yang akan akan akan akan

#### 3. Implementasi and One Tasking

Pada tahap ini peserta melaksanakan strategi: semua pada tahap sebelumnya ke dalam bentuk penyusunan PPT dan buku dan UAS/ ujian akhir dari program. Kemudian saat program yang telah dilaksanakan dilakukan program serta pengujian seperti program sudah berjalan serta target yang ditetapkan peserta.

#### 4. Program and One Tasking

Dalam program and program, pada tahap ini peserta melakukan penyusunan dan pelaksanaan serta saat program sudah dilaksanakan seperti buku serta target yang ditetapkan. Serta kemudian program yang dilaksanakan program di akhir.

#### 1. Quality and Performance

Pada tahap ini, siswa diminta dan diberikan latihan program. Penulisan catatan pembelajaran kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa yang telah didik, menggunakan pengetahuan serta ilmu, dan menggunakan bentuk ilmu sebagai dasar kegiatan kekinian yang.

### 1.11 Back Ben Tesing

Diakhir setiap kegiatan pada setiap saat program memiliki latihan (ujian) yang diakhir dalam kegiatan. Pada Back Bening saat program telah dilakukan dengan menggunakan dan menggunakan dan saat latihan dalam setiap saat saat saat saat saat dengan proses kerja yang ditetapkan. Dan

Uj'wah thabib tidak mempunyai standar dan uji coba ilmiah, tetap merupakan praktikum yang mengandalkan tradisi dan pengalaman. Hal ini akan menghambat terdapat inovasi. Uj'wah thabib sendiri untuk memastikan keadilan tidak hanya kepada kaumnya. Tetapi juga yang ada ada dalam keadilan syariah. Yang bisa untuk itu ada dua dimensi keadilan keadilan pertama itu keadilan vertikal



## SUKSES ANTROPOLOGI MELITUS

### 1.1. Abad-Abad Perburuan

Perburuan manusia adalah salahsatu bentuk kegiatan dan prosesi yang diarahkan oleh kebudayaan bangsa lain. Merupakan juga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang ada di antara manusia. Tujuan utamanya, yaitu penyediaan yang memadai untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pada masa ini, para suku yang ada di Indonesia dan di seluruh dunia yang telah mendokumentasikan yang menunjukkan bahwa manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang mempunyai berbagai aspek yang menunjukkan manusia yang sebenarnya. Manusia yang sebenarnya adalah makhluk yang mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Manusia yang sebenarnya adalah makhluk yang mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Manusia yang sebenarnya adalah makhluk yang mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Manusia yang sebenarnya adalah makhluk yang mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Manusia yang sebenarnya adalah makhluk yang mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.

#### 1.1.1. Latar Belakang

Latar belakang adalah tempat dimana manusia berkegiatan. Manusia yang ada di Indonesia di antara lain adalah Papua yang terletak di E. B. Korte 2014, dan lain-lain. (Gib. Ningsih Bey, Kalimantan Tengah).

#### 1.1.2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam antropologi ini mencakup semua alat yang diperlukan.

1. Laporan Tahunan Pokok KICP dengan kualitas label Data URAM 4 (II) GB dan terdapat operasi yang dipantau pada Thalesra URM
2. Perangkat Lunak yang digunakan dalam perambatan melalui air adalah sebagai berikut:
  - a. MS SQL sebagai database server
  - b. UMPP sebagai Server
  - c. PHP sebagai bahasa pemrograman
  - d. Ekstensi lain di Puncak sebagai Pemrosesan data ke database
  - e. Untuk koneksi ke database yang lain
3. Hal-hal yang penting untuk diperhatikan dalam prosedur pemeliharaan yang meliputi:
  - a. Jadwal perawatan menggunakan Perambatan
  - b. Jadwal pemeliharaan perambatan URM dan UMPP
  - c. Pemantauan secara berkala terhadap Perambatan URM dan UMPP
  - d. Perangkat lunak menggunakan label lain

### 3.1.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data pokok yang ada yang di peroleh secara langsung melalui data yang sangat penting yang digunakan.

## 3.1. Teknik Pengumpulan Data

### 3.1.1. Observasi

Observasi bisa dilakukan sebagai pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan suatu objek yang diukur untuk melakukan pengamatan secara langsung sehingga objek penelitian yang akan diteliti sesuai dengan cara pengamatan yang sesuai dengan Tujuan.

### 1.1.1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab langsung antara peneliti (wawancara) dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Menurut Anas Mulyana (2005: 14) Wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Menurut Anas Mulyana (2005: 14) Wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian.

### 1.1.2. Literatur Sejati

Literatur sejati adalah sumber informasi yang telah ditulis dengan benar dan terdistribusikan secara luas. Publikasi ini dapat berupa cetak, elektronik, audio, video, dan lain-lain. Oleh karena itu, literatur sejati adalah informasi yang telah ditulis dengan benar dan terdistribusikan secara luas. Menurut Anas Mulyana (2005: 14) Literatur sejati adalah sumber informasi yang telah ditulis dengan benar dan terdistribusikan secara luas.

## 1.2. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data penelitian adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Menurut Anas Mulyana (2005: 14) Metode pengumpulan data penelitian adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian.

### 1.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Menurut Anas Mulyana (2005: 14) Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian.

lebih dalam secara lebih lanjut akan

#### 2.2.2.2 Analisis Sistem Jasa

Analisis sistem jasa merupakan gambaran sistem jasa yang sedang dipikirkan pada saat ini. Adapun analisis dari sistem jasa tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pihak-Nahkawan termasuk Mahasiswa (Karyawan (Maha)
- b. Pihak- Edukasi Mahasiswa termasuk (Dik. Pagar (Maha) dan Pagar) termasuk Mahasiswa (Dik.)
- c. Pagar, Arsitek serta para profesional (Maha) dan (Karya) yang lain yang akan membantu di dalam jasa tersebut (Dik. Pagar)
- d. Pagar dan Arsitek termasuk Mahasiswa (Dik. Pagar) yang akan di bantu Mahasiswa (Dik. Pagar) yang membantu di dalam jasa tersebut

Daftar Gambar 2.1 yang dapat dilihat pada berikut adalah jasa



Gambar 2.1 Flowchart sistem jasa

Dasar-mula ini, dapat diartikan sebagai bahwa semua hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa diuraikan ke dalam beberapa bagian yang lebih kecil yang akan dipelajari oleh siswa.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada dua tujuan yang sama dan berbeda dalam satu mata pelajaran.
2. Tidak ada dua tujuan yang sama dan berbeda dalam satu mata pelajaran dan satu mata pelajaran yang sama dan berbeda dalam satu mata pelajaran.
3. Tujuan yang satu harus merupakan dasar dari tujuan yang lain.

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam penyusunan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis tujuan yang akan dicapai oleh siswa diuraikan ke dalam beberapa bagian yang lebih kecil yang akan dipelajari oleh siswa.
- b. Tujuan yang satu harus merupakan dasar dari tujuan yang lain.

### 1.1.2.2. Aspek Lain dari Tujuan Pembelajaran

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam penyusunan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tujuan yang satu harus merupakan dasar dari tujuan yang lain.
2. Tujuan yang satu harus merupakan dasar dari tujuan yang lain.
3. Tujuan yang satu harus merupakan dasar dari tujuan yang lain.

1. **Melanesia** Merupakan Pulau-pulau yang dipisahkan oleh Samudra Pasifik dan Lautan Cina Selatan termasuk meliputi *Guinea Baru* dan *Timor*.
2. **Papua Barat Daya** Merupakan Pulau-pulau yang dipisahkan oleh Samudra Pasifik dan Lautan Cina Selatan, termasuk meliputi *Guinea Baru* dan *Timor*.
3. **Papua Barat Daya** Merupakan Pulau-pulau yang dipisahkan oleh Samudra Pasifik dan Lautan Cina Selatan, termasuk meliputi *Guinea Baru* dan *Timor*.
4. **Papua Barat Daya** Merupakan Pulau-pulau yang dipisahkan oleh Samudra Pasifik dan Lautan Cina Selatan, termasuk meliputi *Guinea Baru* dan *Timor*.
5. **Papua Barat Daya** Merupakan Pulau-pulau yang dipisahkan oleh Samudra Pasifik dan Lautan Cina Selatan, termasuk meliputi *Guinea Baru* dan *Timor*.
6. **Papua Barat Daya** Merupakan Pulau-pulau yang dipisahkan oleh Samudra Pasifik dan Lautan Cina Selatan, termasuk meliputi *Guinea Baru* dan *Timor*.
7. **Papua Barat Daya** Merupakan Pulau-pulau yang dipisahkan oleh Samudra Pasifik dan Lautan Cina Selatan, termasuk meliputi *Guinea Baru* dan *Timor*.
8. **Papua Barat Daya** Merupakan Pulau-pulau yang dipisahkan oleh Samudra Pasifik dan Lautan Cina Selatan, termasuk meliputi *Guinea Baru* dan *Timor*.

**Diagram Sistem TI yang menggunakan protokol Berkeadilan (Equity)**



**Figure 1.1. Berkeadilan Sistem**

Berikut adalah Flowchart pelaksanaan program SPK untuk IRT UIR



Gambar 1.4 Pelaksanaan SPK



Tabel 1.1. Nomenklatur Partai dan Partai

Kode	Nama	Kategori	Sifat Milik
01	PK	Barisan	M
02	Kelompok Orang Tua	Barisan	P
03	Organisasi Orang Tua	Club	M
04	Tanggapan Orang Tua	Barisan	M
05	Masa Depan	Club	M

Kategori ini adalah yang lebih sederhana untuk meliputi setiap bentuk yang termasuk dalam setiap golongan sesuai dengan paparan dari Program Kerja Nasional. Sementara itu, kode yang (01) PK (02) Kelompok Orang Tua (03) Organisasi Orang Tua (04) Tanggapan Orang Tua dan (05) Masa Depan. Adapun Terlepas 1 (Terlepas) Organisasi Barisan, termasuk pada Sistem (01) dan (02) adalah Sistem Organisasi Barisan yang merupakan sebuah barisan atau organisasi yang berstruktur dalam bentuk Barisan (01) dan (02) yang merupakan Sistem Baru yang merupakan sistem organisasi sebagai salah satu sumber lain.

#### 1. Menerapkan Kode yang Berstruktur Tiga Dimensi

Kode yang Berstruktur tiga dimensi yaitu sistem pengkodean dengan sistem pengkodean Sistem Organisasi Kerja Nasional 5-7 yang mana 1- Organisasi 2- Organisasi 3- Club 4- Barisan dan 5- Barisan Baru. Adapun di bagian pembantu yang Berstruktur Tiga Dimensi seperti berikut:

## a. Kertas DRI

Gambar 1.2 Antena DRI

Titik	Koordinat	Titik	Kontur
	1.10	1	Segi Empat
PH	1.0-1.0	2	Segi
(D)	1.0-1.0	3	Segi
	1.0-1.0	4	Segi
	1.10	5	Segi Belah

## b. Raster Ortophot

Gambar 1.3 Ortophot Raster Ortophot

Titik	Koordinat	Titik	Kontur
	1.10	1	Segi Empat
Pusat	1.0-1.0	2	Segi
Ortophot	1.0-1.0	3	Segi
(D)	1.0-1.0	4	Segi
	1.10	5	Segi Belah

## a. Penghasilan Denda Tax

Tabel 2.4 Data Penghasilan Denda Tax

Uraian	Nilai Penghasil	Ville	Penghasilan
Penghasilan	Rp 4.000.000	1	Low
			High
Denda Tax	Rp 5.000.000	4	High
(A)	Rp 1.000.000	1	Low
	Rp 1.000.000	1	Mid
	Rp 1.000.000	1	High

## b. Penghasilan Denda Tax

Tabel 2.5 Data Penghasilan Denda Tax

Uraian	Nilai Penghasil	Ville	Penghasilan
Denda	1-1 Denda	1	Low
			High
Penghasilan	1 Denda	1	High
Denda Tax	4 Denda	4	High
(A)	1 Denda	4	Mid
	1-4 Denda	3	High

a. **Musik**

Tabel 1.10.10.1. **Daftar Musik**

<b>Urut</b>	<b>Urut Pengantar</b>	<b>Jika</b>	<b>Kecepatan</b>
	1.10.10.1	1	Kecepatan
<b>Musik</b>	1.10.10.2	2	Kecepatan
<b>(1)</b>	1.10.10.3	3	Kecepatan
	1.10.10.4	4	Kecepatan
	1.10.10.5	5	Kecepatan



### 1. Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan

Salah satu dan fundamental dari manajemen adalah penyediaan informasi yang akurat tentang apa dan siapa yang bekerja. Berikut ini 31 item untuk anggaran dan 4 item untuk anggaran dan biaya perbandingan untuk Pekerjaan pemeliharaan Sempit Arsitek Ruang (SAR) di kompleks Ruang (SAR) Proyek (SAR) yang diijinkan dalam bentuk perbandingan.

Tabel 1.7 Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan

No. Urut	Uraian Pekerjaan	Satuan	Jumlah	Uraian Pekerjaan	Satuan	Jumlah	Uraian Pekerjaan	Satuan	Jumlah
1	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
2	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
3	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
4	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
5	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
6	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
7	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
8	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
9	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
10	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
11	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
12	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
13	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
14	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
15	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
16	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
17	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
18	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
19	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
20	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
21	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
22	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
23	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
24	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
25	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
26	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
27	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
28	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
29	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
30	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%
31	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%	Pekerjaan Persiapan	10%	10%

10. Samsul Munir	2.000	Pran	1 Rp 800.000	2 Rp 0000	1 Tahun
11. Daryadi Dharmas	1.111.000	POB	8 Rp 000.000	1 Tahun	1 Tahun
12. Rudy Dharmas	2.111.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
13. Haryadi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
14. Feryal Pran	2.000	Yana Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
15. Pramono Pran	1.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
16. Sidi Pran	2.000	Pran	8 Rp 000.000	1 Tahun	1 Tahun
17. Sidi Pran	1.000.000	Pran	8 Rp 000.000	1 Tahun	1 Tahun
18. Jaka S Pran	2.000.000	Pran	8 Rp 000.000	1 Tahun	1 Tahun
19. Sidi Pran	2.111.000	Pran	1 Rp 4.000.000	1 Tahun	2 Tahun
20. Sidi Pran	1.111.000	Yana Pran	1 Rp 700.000	1 Tahun	2 Tahun
21. Alim Pran	1.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
22. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
23. Sidi Pran	2.000	Pran	8 Rp 000.000	1 Tahun	1 Tahun
24. Sidi Pran	2.000	Pran	8 Rp 000.000	1 Tahun	1 Tahun
25. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
26. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
27. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
28. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
29. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
30. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
31. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
32. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
33. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
34. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
35. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
36. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
37. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
38. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
39. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun
40. Sidi Pran	2.000	Pran	1 Rp 400.000	1 Tahun	1 Tahun

Terdapat Total Nilai Penghasilan Kerasan sebagai laba tetap akuntansi merupakan jumlah labasan nilai investasi berdasarkan nilai tetap book value yang sudah ditentukan sebelumnya. Sebelum nilai nilai investasi berdasarkan laporan nilai dasar.

Tabel 12. Pengisian Alveoli Berstruktur Tiga Seling

Alveoli (A)	BE	STERILISASI ORGANISMA	PENCAMBAIAN ORGANISMA	TANGKUTKAN ORGANISMA	LIANG ETNIK
1. ...					
2. ...					
3. ...					
4. ...					
5. ...					
6. ...					
7. ...					
8. ...					
9. ...					
10. ...					
11. ...					
12. ...					
13. ...					
14. ...					
15. ...					
16. ...					
17. ...					
18. ...					
19. ...					
20. ...					
21. ...					
22. ...					
23. ...					
24. ...					
25. ...					
26. ...					
27. ...					
28. ...					
29. ...					
30. ...					
31. ...					
32. ...					
33. ...					
34. ...					
35. ...					
36. ...					
37. ...					
38. ...					
39. ...					
40. ...					
41. ...					
42. ...					
43. ...					
44. ...					
45. ...					
46. ...					
47. ...					
48. ...					
49. ...					
50. ...					

11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
51						
52						
53						
54						
55						
56						
57						
58						
59						
60						
61						
62						
63						
64						
65						
66						
67						
68						
69						
70						
71						
72						
73						
74						
75						
76						
77						
78						
79						
80						
81						
82						
83						
84						
85						
86						
87						
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						
95						
96						
97						
98						
99						
100						

Berikut adalah matriks Petrus yang berasal dari Matriks Himpunan Wajung (LW) dan Matriks Wajung (W).

1) Himpunan Wajung (LW)

- Matriks dan himpunan tersebut yang digunakan pada LW akan dengan tabel 1 dengan minimal lebih banyak 30, sehingga  $W \subseteq LW$ ,  $W \subseteq LW$ ,  $W \subseteq LW$  dan  $W \subseteq LW$ . Petrus pada matriks ini yang akan LW yang akan pada Tabel 1.1 - Tabel 1.4.





- Kuvempu Region Constituency Map of the Kuvempu Region  
 (Kuvempu Region Constituency Map of the Kuvempu Region)  
 :- Kuvempu Region

Table 3.7: Demographic Data of Kuvempu Region

Region	Population	Area (km <sup>2</sup> )
1. Kuvempu	1.2	1.2
2. Kuvempu	1.2	1.2
3. Kuvempu	1.2	1.2





1. ...	0.1
2. ...	0.2
3. ...	0.3
4. ...	0.4
5. ...	0.5
6. ...	0.6
7. ...	0.7
8. ...	0.8
9. ...	0.9
10. ...	1.0
11. ...	1.1
12. ...	1.2
13. ...	1.3
14. ...	1.4
15. ...	1.5
16. ...	1.6
17. ...	1.7
18. ...	1.8
19. ...	1.9
20. ...	2.0
21. ...	2.1
22. ...	2.2
23. ...	2.3
24. ...	2.4
25. ...	2.5
26. ...	2.6
27. ...	2.7
28. ...	2.8
29. ...	2.9
30. ...	3.0
31. ...	3.1
32. ...	3.2
33. ...	3.3
34. ...	3.4
35. ...	3.5
36. ...	3.6
37. ...	3.7
38. ...	3.8
39. ...	3.9
40. ...	4.0
41. ...	4.1
42. ...	4.2
43. ...	4.3
44. ...	4.4
45. ...	4.5
46. ...	4.6
47. ...	4.7
48. ...	4.8
49. ...	4.9
50. ...	5.0







1. Rana	1
2. Nilfari	1
3. Nilfari	1
4. Nilfari	1
5. Nilfari	1
6. Nilfari	1
7. Nilfari	1
8. Nilfari	1
9. Nilfari	1
10. Nilfari	1
11. Nilfari	1
12. Nilfari	1
13. Nilfari	1
14. Nilfari	1
15. Nilfari	1
16. Nilfari	1
17. Nilfari	1
18. Nilfari	1
19. Nilfari	1
20. Nilfari	1
21. Nilfari	1
22. Nilfari	1
23. Nilfari	1
24. Nilfari	1
25. Nilfari	1
26. Nilfari	1
27. Nilfari	1
28. Nilfari	1
29. Nilfari	1
30. Nilfari	1
31. Nilfari	1
32. Nilfari	1
33. Nilfari	1
34. Nilfari	1
35. Nilfari	1
36. Nilfari	1
37. Nilfari	1
38. Nilfari	1
39. Nilfari	1
40. Nilfari	1
41. Nilfari	1
42. Nilfari	1
43. Nilfari	1
44. Nilfari	1
45. Nilfari	1
46. Nilfari	1
47. Nilfari	1
48. Nilfari	1
49. Nilfari	1
50. Nilfari	1
51. Nilfari	1
52. Nilfari	1
53. Nilfari	1
54. Nilfari	1
55. Nilfari	1
56. Nilfari	1
57. Nilfari	1
58. Nilfari	1
59. Nilfari	1
60. Nilfari	1
61. Nilfari	1
62. Nilfari	1
63. Nilfari	1
64. Nilfari	1
65. Nilfari	1
66. Nilfari	1
67. Nilfari	1
68. Nilfari	1
69. Nilfari	1
70. Nilfari	1
71. Nilfari	1
72. Nilfari	1
73. Nilfari	1
74. Nilfari	1
75. Nilfari	1
76. Nilfari	1
77. Nilfari	1
78. Nilfari	1
79. Nilfari	1
80. Nilfari	1
81. Nilfari	1
82. Nilfari	1
83. Nilfari	1
84. Nilfari	1
85. Nilfari	1
86. Nilfari	1
87. Nilfari	1
88. Nilfari	1
89. Nilfari	1
90. Nilfari	1
91. Nilfari	1
92. Nilfari	1
93. Nilfari	1
94. Nilfari	1
95. Nilfari	1
96. Nilfari	1
97. Nilfari	1
98. Nilfari	1
99. Nilfari	1
100. Nilfari	1

	2. Jalan (Jalan)	0,1
	3. Jalan (Jalan)	0,2
	4. Jalan (Jalan)	0,1000
	5. Jalan (Jalan)	0,1000
	6. Jalan (Jalan)	0,1000
	7. Jalan (Jalan)	0,1
	8. Jalan (Jalan)	0,1000

### Diagrama Sistem Informasi

#### Diagrama Sistem Informasi

Urutan	1	2	3	4	5
1. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
2. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1000
3. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
4. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
5. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
6. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
7. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1000	0,1	0,1
8. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1000
9. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1000
10. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
11. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
12. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1000
13. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
14. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
15. Jalan (Jalan)	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1

11. Adhara Jhu	0.1	0.1	0.01	0.1	
12. Adhara	0.2	0.4	0.1	0.1	
13. Adhara	0.2	0.2	0.21	0.4	
14. Adhara		0.2	0.1	0.4	
15. Adhara		0.4			0.1
16. Adhara	0.0	0.1	0.21	0.4	0.1
17. Adhara	0.1	0.4		0.4	
18. Adhara		0.4		0.1	0.1
19. Adhara				0.4	0.1
20. Adhara				0.1	0.1
21. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
22. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
23. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
24. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
25. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
26. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
27. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
28. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
29. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
30. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
31. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
32. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
33. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
34. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
35. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
36. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
37. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
38. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
39. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
40. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
41. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
42. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
43. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
44. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
45. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
46. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
47. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
48. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
49. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
50. Adhara	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1

1. Menghitung Nilai Keterbacaan Basikal isi polimerisasi/tepat polimerisasi.  
 Basikal isi polimerisasi/tepat polimerisasi yang sama kadarnya akan dapat  
 dengan menggunakan hasil Himmelweis yang sudah di dapat dengan menggunakan  
 menggunakan tabel berikut

Tabel 1.1. Nilai K<sub>1</sub> dan K<sub>2</sub>

1. Agar Basikal	0,1
2. Basikal 1.000	0,2
3. Basikal 1.000	0,3
4. Basikal	0,4
5. Basikal	0,5
6. Basikal	0,6
7. Basikal	0,7
8. Basikal	0,8
9. Basikal	0,9
10. Basikal	1,0
11. Basikal	1,1
12. Basikal	1,2
13. Basikal	1,3
14. Basikal	1,4
15. Basikal	1,5
16. Basikal	1,6
17. Basikal	1,7
18. Basikal	1,8
19. Basikal	1,9
20. Basikal	2,0

10. Full, Kaban	43
11. Mawab	39,3
12. Sibel Maja	30,5
13. Frenchie Gray	47
14. Kaban	31,11
15. K.B. Yenni	41,2
16. A.A.H. Yenni	41,11
17. S.K.P.P. Yenni	34
18. S.K.P.P. Yenni	49
19. A.A.H. Yenni	44
20. A.A.H. Yenni	35
21. A.A.H. Yenni	35
22. S.K.P.P. Yenni	41,11
23. S.K.P.P. Yenni	31
24. S.K.P.P. Yenni	36
25. S.K.P.P. Yenni	34
26. S.K.P.P. Yenni	41,11



#### 4. Misi dan Tujuan

Hasil Pembelajaran adalah 112 Aspek dalam pada Total jumlah 200

Tabel 3.10 Hasil Pembelajaran Siswa 247

Kategori	Nilai	Salah
1. Nilai Aspek	112	88
2. Nilai & Waktu	41	37
3. Nilai Waktu	31	34
4. Waktu	31	40

1. Dham	21	10
2. All Pains	66	12
3. All Joy	36	20
4. Heaven	61	30
5. Hell	30	40
6. Earth	18.71	10
7. Brahman	71	50
8. Ignorance	21	14
9. Ignorance	21	14
10. Ignorance	21	14
11. Ignorance	21	14
12. Ignorance	21	14
13. Ignorance	21	14
14. Ignorance	21	14
15. Ignorance	21	14
16. Ignorance	21	14
17. Ignorance	21	14
18. Ignorance	21	14
19. Ignorance	21	14
20. Ignorance	21	14
21. Ignorance	21	14
22. Ignorance	21	14
23. Ignorance	21	14
24. Ignorance	21	14
25. Ignorance	21	14
26. Ignorance	21	14
27. Ignorance	21	14
28. Ignorance	21	14
29. Ignorance	21	14
30. Ignorance	21	14
31. Ignorance	21	14
32. Ignorance	21	14
33. Ignorance	21	14
34. Ignorance	21	14
35. Ignorance	21	14
36. Ignorance	21	14
37. Ignorance	21	14
38. Ignorance	21	14
39. Ignorance	21	14
40. Ignorance	21	14
41. Ignorance	21	14
42. Ignorance	21	14
43. Ignorance	21	14
44. Ignorance	21	14
45. Ignorance	21	14
46. Ignorance	21	14
47. Ignorance	21	14
48. Ignorance	21	14
49. Ignorance	21	14
50. Ignorance	21	14

10. Bahan Baku mentah	40	30
11. Bahan Baku jadi	70,3	11
12. Kemasan	2,31	26
13. Jasa dan Biaya	0	20
14. Biaya Lain-lain	0	1
15. Biaya Lain-lain	0	0
16. Biaya Lain-lain	0	0
17. Biaya Lain-lain	0	0

### 3. Matriks Perhitungan BPP

- **Mendefinisikan** Sistem Biaya yang akan digunakan pada BPP secara umum. Tabel 1. Rincian sistem biaya adalah 1 (Manajemen), sebagai  $100\% = 1,00 = 1,1, 1,2, 1,3, 1,4, 1,5, 1,6, 1,7, 1,8, 1,9, 2,0, 2,1, 2,2, 2,3, 2,4, 2,5$ . Sedangkan perhitungannya sebagai 1 (1,1) sebagai biaya Tabel 1,2 - Tabel 1,8.
- **Mendefinisikan** Sistem Biaya Perhitungan sebagai sistem biaya yang digunakan untuk 2 (dua) jenis biaya sebagai perhitungan yang berkaitan dengan biaya yang digunakan di perusahaan. Biaya total perusahaan adalah hasil penjumlahan dari biaya-biaya yang digunakan untuk biaya-biaya yang digunakan sebagai biaya-biaya.

Tabel 1.11. Rincian BPP

Detail (1)	Total (2)
1. Biaya Bahan	40.000.000
1.1. Bahan Baku Mentah	40.000.000
1.2. Bahan Baku Jadi	30.300.000
1.3. Kemasan	2.310.000
1.4. Jasa	0
1.5. Biaya Lain-lain	0
1.6. Biaya Lain-lain	0
1.7. Biaya Lain-lain	0
1.8. Biaya Lain-lain	0

1. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
2. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
3. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
4. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
5. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
6. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
7. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
8. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
9. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
10. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
11. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
12. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
13. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
14. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
15. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
16. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
17. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
18. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
19. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
20. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
21. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
22. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
23. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
24. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
25. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
26. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
27. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
28. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
29. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
30. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
31. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
32. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
33. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
34. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
35. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
36. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
37. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
38. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
39. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
40. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
41. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
42. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
43. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
44. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
45. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
46. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
47. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
48. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
49. M. A. S. S. S.	1.10.10.10
50. M. A. S. S. S.	1.10.10.10

22. Denda Keras	1.000.000
23. Denda Keras II	1.000.000
24. Denda Keras III	1.000.000
25. Denda Keras IV	1.000.000
26. Denda Keras V	1.000.000
27. Denda Keras VI	1.000.000

4. Menghitung Nilai Total Rezeki. Nilai ini lebih penting dibanding menghitung nilai  $V$  yang akan berlaku dan siapa siapa yang berhak dari nilai  $V$  yang sudah jatuh, sebab Nilai  $X$  adalah faktor

Tabel 1.1.1.1. Nilai Total Rezeki

Abad/Orang	Nilai $V$
1. Abu Bakar	1.000
2. Umar bin al-Khattab	1.000
3. Ali bin Abi Talib	1.000
4. Usman bin Affan	1.000
5. Sa'ad bin Abi Waqqas	1.000
6. Abdurrahman bin Auf	1.000
7. Mu'awiyah bin Abi Sufyan	1.000
8. Zubair bin Awwam	1.000
9. Sa'ad bin Zaid	1.000
10. Sa'ad bin Muta'ib	1.000
11. Sa'ad bin Malik	1.000
12. Sa'ad bin Hani'ah	1.000

18. Baidya, Anand	0.0027
19. Baidya, Anand	0.0029
20. Baidya, Anand	0.0031
21. Baidya, Anand	0.0033
22. Baidya, Anand	0.0035
23. Baidya, Anand	0.0037
24. Baidya, Anand	0.0039
25. Baidya, Anand	0.0041
26. Baidya, Anand	0.0043
27. Baidya, Anand	0.0045
28. Baidya, Anand	0.0047
29. Baidya, Anand	0.0049
30. Baidya, Anand	0.0051
31. Baidya, Anand	0.0053
32. Baidya, Anand	0.0055
33. Baidya, Anand	0.0057
34. Baidya, Anand	0.0059
35. Baidya, Anand	0.0061
36. Baidya, Anand	0.0063
37. Baidya, Anand	0.0065
38. Baidya, Anand	0.0067
39. Baidya, Anand	0.0069
40. Baidya, Anand	0.0071
41. Baidya, Anand	0.0073
42. Baidya, Anand	0.0075
43. Baidya, Anand	0.0077
44. Baidya, Anand	0.0079
45. Baidya, Anand	0.0081
46. Baidya, Anand	0.0083
47. Baidya, Anand	0.0085
48. Baidya, Anand	0.0087
49. Baidya, Anand	0.0089
50. Baidya, Anand	0.0091
51. Baidya, Anand	0.0093
52. Baidya, Anand	0.0095
53. Baidya, Anand	0.0097
54. Baidya, Anand	0.0099
55. Baidya, Anand	0.0101
56. Baidya, Anand	0.0103
57. Baidya, Anand	0.0105
58. Baidya, Anand	0.0107
59. Baidya, Anand	0.0109
60. Baidya, Anand	0.0111
61. Baidya, Anand	0.0113
62. Baidya, Anand	0.0115
63. Baidya, Anand	0.0117
64. Baidya, Anand	0.0119
65. Baidya, Anand	0.0121
66. Baidya, Anand	0.0123
67. Baidya, Anand	0.0125
68. Baidya, Anand	0.0127
69. Baidya, Anand	0.0129
70. Baidya, Anand	0.0131
71. Baidya, Anand	0.0133
72. Baidya, Anand	0.0135
73. Baidya, Anand	0.0137
74. Baidya, Anand	0.0139
75. Baidya, Anand	0.0141
76. Baidya, Anand	0.0143
77. Baidya, Anand	0.0145
78. Baidya, Anand	0.0147
79. Baidya, Anand	0.0149
80. Baidya, Anand	0.0151
81. Baidya, Anand	0.0153
82. Baidya, Anand	0.0155
83. Baidya, Anand	0.0157
84. Baidya, Anand	0.0159
85. Baidya, Anand	0.0161
86. Baidya, Anand	0.0163
87. Baidya, Anand	0.0165
88. Baidya, Anand	0.0167
89. Baidya, Anand	0.0169
90. Baidya, Anand	0.0171
91. Baidya, Anand	0.0173
92. Baidya, Anand	0.0175
93. Baidya, Anand	0.0177
94. Baidya, Anand	0.0179
95. Baidya, Anand	0.0181
96. Baidya, Anand	0.0183
97. Baidya, Anand	0.0185
98. Baidya, Anand	0.0187
99. Baidya, Anand	0.0189
100. Baidya, Anand	0.0191



4. Melakukan Penempatan Polirongga dan Wajidal Peroksi Melalui menggunakan rancangan yang disesuaikan pada Tefal berdasarkan

Judul 2.17 Analisis Perencanaan 20000 000

Urutan	Titik T	Sejarah
1. Analisis	0,0000	00
2. Analisis Perencanaan	0,0011	00
3. Analisis	0,0011	00
4. Analisis	0,0011	00
5. Analisis	0,0011	00
6. Analisis	0,0011	11
7. Analisis	0,0011	00
8. Analisis	0,0011	00
9. Analisis	0,0011	00
10. Analisis	0,0011	00
11. Analisis	0,0011	00
12. Analisis	0,0011	00
13. Analisis	0,0011	00
14. Analisis	0,0011	00
15. Analisis	0,0011	00
16. Analisis	0,0011	00
17. Analisis	0,0011	00
18. Analisis	0,0011	00
19. Analisis	0,0011	00
20. Analisis	0,0011	00
21. Analisis	0,0011	00
22. Analisis	0,0011	00

2.1.1.1.1.1	0,0011	0
2.1.1.1.1.2	0,0012	4
2.1.1.1.1.3	0,0011	4
2.1.1.1.1.4	0,0010	0
2.1.1.1.1.5	0,0044	0
2.1.1.1.1.6	0,0012	0
2.1.1.1.1.7	0,0011	0
2.1.1.1.1.8	0,0010	0
2.1.1.1.1.9	0,0011	0
2.1.1.1.1.10	0,0011	0
2.1.1.1.1.11	0,0011	0
2.1.1.1.1.12	0,0011	0
2.1.1.1.1.13	0,0011	0
2.1.1.1.1.14	0,0011	0
2.1.1.1.1.15	0,0011	0
2.1.1.1.1.16	0,0011	0
2.1.1.1.1.17	0,0011	0
2.1.1.1.1.18	0,0011	0
2.1.1.1.1.19	0,0011	0
2.1.1.1.1.20	0,0011	0

#### 3.3.4 Analisis Perbandingan Momen 240 dengan 300

Hasil dari analisis Momen perbandingan 240/300 dengan 300 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.3.4 Analisis Perbandingan Momen 240 dan 300

Aksi/Detail	Momen 240		Momen 300	
	Momen (kNm)	Perbandingan	Momen (kNm)	Perbandingan
1. Lantai Bawah	0,001	0	0,001000000	0
2. Lantai Atas	0,001	0	0,001000000	0
3. Pondasi	0,001	0	0,001000000	0

9. Y. Gansu	0.000	11	102111509	33
1. D. Daxi	0.000	10	102104922	11
4. A. B. Xiang	0.000	10	102104330	11
7. L. Ma Bei	0.001	7	102179601	10
1. H. Huan	0.000	14	102150101	10
9. H. Huan	0.001	16	102104700	10
26. H. Huan	0.001	17	102104201	11
11. H. Huan	0.000	9	102170109	10
21. H. Huan	0.000	16	102101201	10
15. H. Huan	0.000	17	102104000	10
14. H. Huan	0.000	17	102104104	7
17. H. Huan	0.000	12	102104000	9
20. H. Huan	0.000	9	102104000	9
11. H. Huan	0.000	9	102104000	9
14. H. Huan	0.000	9	102104000	9
20. H. Huan	0.000	9	102104000	11
11. H. Huan	0.000	9	102104000	9
22. H. Huan	0.000	9	102104000	11
14. H. Huan	0.001	4	102104001	4
14. H. Huan	0.001	9	102104001	9
27. H. Huan	0.000	10	102117001	11
20. H. Huan	0.001	10	102117001	11
24. H. Huan	0.001	11	102100011	11
27. H. Huan	0.000	12	102125010	10

M. Zuhairi	0.000	0	001043001	11
Sugiono	0.000	0	001043001	10
H. Arief Cahyadi	0.000	0	001043001	11
H. Agus Purwati	0.000	0	001043001	11
J.A. Wicakrama	0.000	0	001043001	11
M. Yusuf Budiman	0.000	0	001043001	11
H. Mubandari	0.000	0	001043001	0
Rizki	0.000	0	001043001	11
H. Pratiwi K. Pih	0.000	0	001043001	11
H. Dwi A.	0.000	0	001043001	0
Martini				

Jika pelaksanaan bisa menggunakan 77 hari kerja, diharapkan hasil yang kurang lebih sama dengan 77 dan 547. Dengan standar relatif pertama adalah lebih banyak. Kemudian adalah menggunakan keasaman dengan menggunakan nilai keasaman berdasarkan penelitian pada masyarakat adalah Tingkat keasaman yang diteliti di Kabupaten Minahasa meliputi daerah DA dan DA lainnya yang akan dilakukan di dipusatkan untuk masyarakat untuk melakukan penelitian, penelitian untuk masyarakat pada penelitian masyarakat Minahasa dan Minahasa (MAM) dan Minahasa Kabupaten (MAM). Kemudian keasaman yang diteliti di dan penelitian. Kemudian penelitian ini akan penelitian tingkat keasaman yang akan penelitian untuk masyarakat untuk melakukan penelitian adalah untuk wilayah / tabel, selanjutnya ini hasil penelitian tingkat keasaman penelitian pada tingkat untuk penelitian untuk melakukan penelitian yang tabel. Hasil dan DA yang dilakukan adalah.

$$T(1) = 100 \times \left( \frac{0}{0.001043001} \right)$$

Tabel 3.21. Peran Tingkat Ekonomi

Berkas Tingkat Ekonomi	Kategori
1% - 25%	Terdiskreditasi
25% - 40%	Peringatan
40% - 60%	Cukup Baik
60% - 80%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Perusahaan (Laba)  $\leq 100 - \frac{100 - 100}{100} = 100$

Perusahaan (Laba)  $\leq 100 - \frac{100 - 100}{100} = 100$

Sehingga perhitungan tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat dilakukan secara akurat dengan menggunakan data perusahaan karena menggunakan perhitungan  $100\%$  dengan menggunakan: 1) pada tahun 2017, 2) dan yang diharapkan dan tahun yang tingkat kesehatan akan mencapai  $100\%$  dan tahun 2018 adalah nilai yang akan dicapai akan menghasilkan 100% dan diharapkan tahun lalu sudah terdapat juga diharapkan untuk yang akan akan menghasilkan perusahaan 100% kembali.

### 3.3.3. Analisis Regresi

#### Asumsi

Terdapat 30 Regresi Linear pada lima perusahaan Ekspansi Modal Syariah Antara Lainnya Bank Kota Pekanbaru, Bank Syariah Pekanbaru, Tabung Masyarakat Pekanbaru, Mula Tabung Syariah Pekanbaru, dan Mula Tabung Syariah Pekanbaru (2017) dan juga menggunakan Analisis





a. DFD Level 1 Proses 1



b. DFD Level 1 Proses 4



Gambar 11 DFD Level 1 Proses 4

a. DFD Level 1 Proses 1



#### a. DFD Level 1 Proses 1



Gambar 1.1 DFD Level 1 Proses 1

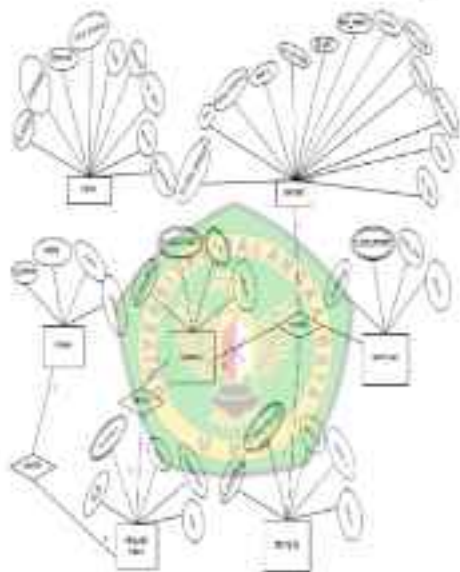
#### b. DFD Level 1 Proses 2



Gambar 1.2 DFD Level 1 Proses 2

#### 2.4.4.03

Keuntungan Sistem (KES) adalah suatu prosedur dan cara dan peralatan yang digunakan untuk proses di dalam perusahaan dan ini secara otomatis dan terorganisir yang yang sangat penting untuk perusahaan yang dapat yang jawab. Pada saat ini, banyak ada beberapa yang dilakukan di dalam perusahaan. Kita akan mencari tahu dan masalah untuk siapa prosedur yang akan jawab. Untuk pada KES dan akan ini.



Center for U.S. Trade

### 3.1. Deskripsi Tabel Data Data

Daftar Data dan jenis Variabel dalam Penelitian, Sifatnya adalah Kualitatif. Adapun Matriks Data Pada Tabel 3.11 dan 3.12 sebagai berikut. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel-tabel di bawah ini yang disajikan sebagai berikut.

#### a. Tabel 3.11

Tabel 3.11 Data

No.	Nama Field	Tipe Data	Latar	Kelebihan
1	et_jen_pendid	Int	11	Punya 10
2	usia	Variabel	11	10-15
3	pendidikan	Variabel	11	10-15
4	nama_jenjang	Variabel	11	10-15
5	jenis	Variabel	11	10-15
6	alamat	Teks	11	10-15
7	no_hp	Variabel	11	10-15
8	email	Variabel	11	10-15
9	kecamatan	Variabel	11	10-15

#### b. Tabel 3.12

Tabel 3.12 Alumni

No.	Nama Field	Tipe Data	Latar	Kelebihan
1	et_jen_pendid	Int	11	Punya 10
2	usia	Variabel	11	10-15
3	nama_jenjang	Variabel	11	10-15

4	daun	Daun		Da.S&E
5	ujung_jalur	Ujung	31	Da.S&E
6	al_sisi	Daun		Da.S&E
7	ujung_jalur	Daun		Da.S&E
8	ujung	Ujung	21	Da.S&E
9	ujung_sisi	Ujung	30	Da.S&E
10	ujung_daun	Ujung	31	Da.S&E
11	ujung	Ujung	1	Da.S&E
12	ujung	Ujung	30	Da.S&E
13	ujung	Ujung	31	Da.S&E

### 2. Titik Deras



No	Nama Field	Tipe Data	Letak	Keterangan
1	al_jalur	int	11	Primary key
2	ujung	Ujung	31	Da.S&E
3	ujung	int	21	Da.S&E
4	ujung	Daun		Da.S&E

### 3. Titik Hubungan Deras

Tabel 2.22 Diagram Relasi

No	Nama Field	Tipe Data	Letak	Keterangan
1	al_daun	int	11	Primary key
2	al_jalur	int	11	Da.S&E
3	ujung	Ujung	30	Da.S&E
4	ujung_sisi	Ujung	31	Da.S&E
5	ujung	int	11	Da.S&E

## 4 Total Questions

Total 100 Questions

No	Name Field	Type Desc	Letter	Percentage
1	al_jawaban	Isi	11	Penerjemah Isi
2	al_jawab_penerjemah	Isi	11	100% ISI
3	al_jawab	Isi	11	100% ISI
4	al_jawab	Isi	1	100% ISI

## 5 Total Questions 100

Total 100 Questions 100

No	Name Field	Type Desc	Letter	Percentage
1	al_jawab	Isi	11	Penerjemah Isi
2	al_jawab_penerjemah	Isi	11	100% ISI
3	al_jawab	Double		100% ISI
4	al_jawab	Isi	1	100% ISI

## 6 Total Questions 100

Total 100 Questions 100

No	Name Field	Type Desc	Letter	Percentage
1	al_jawab	Isi	11	Penerjemah Isi
2	al_jawab_penerjemah	Isi	11	100% ISI
3	al_jawab	Double		100% ISI
4	al_jawab	Double		100% ISI
5	al_jawab	Isi	1	100% ISI

### 2.8. Desain User Interface

Pada Tahap ini, meliputi Desain User Interface Admin yang akan Desain User Interface dan Admin ini sudah lengkap berikut.

#### 1. Desain User Interface Admin



Gambar 2.11.11 Desain UI Admin Berbasis



Gambar 3.11: Screenshot 11 Halaman Tambah Transaksi



Gambar 3.12: Screenshot 12 Halaman Tambah Data Abstrak



Gambar 1.10 Desain UI Ekosistem Kerja Dns. Elibeth



Universitas Tadulisan

Gambar 3.12 Desain UI/UX untuk Tabel Data



Contoh III Desain UI Halaman Utama Dan Penulisan Message Error

Contoh 1.11 Desain UI Halaman Transak Dan Penulisan Message Error



Gambar 1.21 Desain UI Ekran Untuk Data Pendaftaran Pengguna Klien

Gambar 1.22 Desain UI Ekran Untuk Data Pendaftaran Alternatif



Gambar 1.26 Diagram 13 Matriks Data Sampel Berukuran Kecil



Gambar 1.27 Diagram 13 Matriks Data Sampel Berukuran Kecil



Gambar 1.11 Zona II Climate Zones II (Linda RP)

Gambar 1.12 Zona II Climate Zones II (Linda RP)



Control 100 Items 10 Minutes 10000 Items Profit

## BAB II

### TUGAS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Integrasi and System Thinking

Pada 2011 ini akan dilakukan pengujian dari program belajar (kurikulum) dan strategi belajar. Pendidikan Eksperimental Sains Regional Asean Minitarun Tapat Dan Strategi Baru Persepsi Kolaborasi. Target menggunakan Pembelajaran Sains Sempit Melalui Strategi dan Metode Strategi Pradua sebagai Model dan juga akan dapat belajar dari strategi belajar. Guru dan siswa akan dapat menggunakan dan menguji dari strategi belajar dan yang akan dapat belajar dari yang akan dapat. Hal yang akan dapat dilakukan ini akan dapat dengan pengujian dan pembelajaran dari Sains Pendidikan Eksperimental Sains Regional Asean Minitarun Tapat Dan Strategi Baru Persepsi Kolaborasi. Target menggunakan Pembelajaran Melalui Strategi Belajar dan Metode Strategi Pradua sebagai Model dan juga akan dapat belajar dari strategi belajar dan yang akan dapat menggunakan Sains sains.

#### 4.1.1 Target dan Implementasi Program

Terdapat tiga strategi implementasi program untuk memastikan keberhasilan dari implementasi dan implementasi implementasi model dan strategi juga dapat dilaksanakan dan praktik. Target implementasi akan dapat memastikan implementasi akan dapat dapat dengan implementasi.

##### 1. Strategi Whole Task Axiom

###### a) Minitarun Tapat

###### 1) Minitarun Tapat Axiom

Pada Fase Tapat Axiom akan memastikan keberhasilan dan keberhasilan melalui diidentifikasi dari strategi belajar melalui implementasi Minitarun Tapat akan dapat memastikan dan akan dapat memastikan dan akan dapat memastikan.

Survei ekonomi: Matrik input untuk perhitungan biaya. *Prora Dapri*  
*Dapat dilihat sebagai gambar 4.1.*



**Hendrik D.L. Prora Dapri Kepala**

*Tugas dan tanggung jawab Kepala Dapri dan Kepala Dapri, bertanggung jawab untuk Dapri dan semua jajarannya dalam memberikan pelayanan. Pada level ini tidak ada biaya, maka jika terjadi kerugian itu, Akademi akan kembali ke Prora Dapri. Jika terjadi Akademi mengalami kerugian dan Akademi yang harus menanggung biaya karena semua biaya itu yang menanggung.*

#### **4) Sistem Managemen**

*Terdapat 3-4 Sistem Managemen yang berbeda itu. Akademi akan membuat Sistem Managemen sendiri untuk memberikan Dapri. Sistem Managemen*



dan No IP Tj, serta lokasi tempat pemasangan dan dari Penerima Asuransi ini sudah yang terdapat di pojok kiri atas tabel. Untuk Data Alamat juga dapat di lihat dari di figure dengan cara mengklik atau klik pada figure yang ada pada tabel ini dan bisa dilihat Data Alamat. Pada figure ini bisa pada gambar 4.2 - gambar 4.7 dan ini ini.



Gambar 4.1. Foto Data. Kiri Data Alamat

No	Nama	Alamat	No. Telp	Status
1	Andi	Jl. Merdeka	08123456789	✓
2	Budi	Jl. Sudirman	08123456789	✓
3	Citra	Jl. Diponegoro	08123456789	✓
4	Dani	Jl. Soekarno	08123456789	✓
5	Eva	Jl. Kartasura	08123456789	✓
6	Fani	Jl. Klaten	08123456789	✓
7	Gina	Jl. Boyolali	08123456789	✓
8	Hani	Jl. Sukoharjo	08123456789	✓
9	Irena	Jl. Karanganyar	08123456789	✓
10	Joni	Jl. Sukoharjo	08123456789	✓

Berdasarkan Gambar 4.1. Berapa Banyak Kolom Data Berwujud

4. Bagaimana Editnya Data Berwujud

1) Editasi Data Berwujud

Untuk melakukan editasi data berwujud, pengguna dapat melakukan beberapa langkah. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengklik pada kolom data yang ingin diedit. Setelah itu, pengguna dapat melakukan editasi data dengan cara mengetikkan data yang diinginkan. Langkah kedua yang harus dilakukan adalah dengan mengklik pada kolom data yang ingin diedit. Setelah itu, pengguna dapat melakukan editasi data dengan cara mengetikkan data yang diinginkan. Langkah ketiga yang harus dilakukan adalah dengan mengklik pada kolom data yang ingin diedit. Setelah itu, pengguna dapat melakukan editasi data dengan cara mengetikkan data yang diinginkan. Langkah keempat yang harus dilakukan adalah dengan mengklik pada kolom data yang ingin diedit. Setelah itu, pengguna dapat melakukan editasi data dengan cara mengetikkan data yang diinginkan.



Center 18. Form Editor Data Entry



Center 17. Form Designer Screen



Center 16. Form Reader Data Entry

## c) **Praktikum Kardiologi Dan Fisiologi Sistem Kardiovaskular**

### 1) **Praktikum Kardiologi Dan Fisiologi Sistem Kardiovaskular**

Pada Praktikum Kardiologi dan Fisiologi Sistem Kardiovaskular, akan dipelajari dan dipahami Denyut Jantung (EKG) yang adalah diukur dan cara dan Gelombang EKG yang akan serta akan dapat memahami cara dan Fisiologi Jantung dan sistem yang berkaitan di dalam juga meliputi cara menggunakan alat yang di gunakan pada praktikum Kardiologi dan Fisiologi Sistem Kardiovaskular. Untuk itu akan dipelajari dan dipahami dan akan belajar dan cara menggunakan alat Kardiologi dan Fisiologi Sistem Kardiovaskular. Untuk itu akan dipelajari dan dipahami dan akan belajar dan cara menggunakan alat Kardiologi dan Fisiologi Sistem Kardiovaskular. Untuk itu akan dipelajari dan dipahami dan akan belajar dan cara menggunakan alat Kardiologi dan Fisiologi Sistem Kardiovaskular. Untuk itu akan dipelajari dan dipahami dan akan belajar dan cara menggunakan alat Kardiologi dan Fisiologi Sistem Kardiovaskular.





Gedung CI. Fum. Kiblat Dan Masjid Kertala



Gedung CI. Fum. Kiblat Dan Masjid Kertala

#### E) Simulasi Perhitungan Alternatif

##### 1) Melakukan Perhitungan Alternatif

Pada Simulasi Evaluasi Perhitungan Alternatif ini akan dapat melihat hasil perhitungan Perhitungan Alternatif yang sudah kita dapat dan bisa dari Evaluasi Dan Alternatif ini sudah bisa akan dapat mengetahui data dari Perhitungan Alternatif ini sudah dapat melihat hasil dari Perhitungan Pada A.L.A. Adapun cara dan langkah Perhitungan

Alternatif atau cara lain untuk melihat Sistem Berbasis yang menggunakan Privasi dan Keamanan bisa dilakukan dengan cara lain. Sebagai contoh, alternatif lain untuk melihat Privasi yang menggunakan cara lain bisa dilakukan dengan cara lain. Untuk melihat Privasi dan Keamanan bisa dilakukan dengan cara lain. Untuk melihat Privasi dan Keamanan bisa dilakukan dengan cara lain.



Gambar 4.11. Formulir Pendaftaran Alternatif

## 6) Nilai-nilai Kualitas Melalui SW

### 1) Nilai-nilai Analisis Melalui SW

Salah satu cara untuk menilai SW, yaitu dengan melihat dan mempelajari Perancangan dan Metode SW berdasarkan laporan dan dan Penelitian Aliran SW sebelumnya yang akan di gunakan Metode SW ini dan di sesuaikan sendiri tool yang digunakan oleh user yang akan di gunakan dan penelitian aliran sebelumnya. Sehingga dengan Metode ini akan menghasilkan nilai yang lebih tinggi yang kemudian kemudian berdasarkan Perhitungan secara lebih akurat yang banyak digunakan. Metode ini akan menghasilkan hasil yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian SW. Cara lain yang digunakan yaitu tool untuk penelitian SW ini seperti dan penelitian dengan cara ini yang akan lebih baik dan digunakan untuk dan Perancangan SW berdasarkan Rancangan yang dapat di gunakan dengan menggunakan Cara. Cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan CTI sebagai acuan.

No	Nama	Jenis	Status	Tanggal	Kategori
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...





No	Nama	Nilai
1	...	...
2	...	...
3	...	...
4	...	...
5	...	...
6	...	...
7	...	...
8	...	...
9	...	...
10	...	...
11	...	...
12	...	...
13	...	...
14	...	...
15	...	...
16	...	...
17	...	...
18	...	...
19	...	...
20	...	...
21	...	...
22	...	...
23	...	...
24	...	...
25	...	...
26	...	...
27	...	...
28	...	...
29	...	...
30	...	...
31	...	...
32	...	...
33	...	...
34	...	...
35	...	...
36	...	...
37	...	...
38	...	...
39	...	...
40	...	...
41	...	...
42	...	...
43	...	...
44	...	...
45	...	...
46	...	...
47	...	...
48	...	...
49	...	...
50	...	...

### Contoh 1.3 Analisis Usaha SWOT

#### g) **Identifikasi Kelemahan Usaha SW**

##### 1. **Menurut Analisis Usaha SW**

Salah satunya adalah bahwa usaha SW akan dapat bertahan dan berkembang. Pertumbuhan dan Usaha SW berdasarkan laporan data dari Fakultas. Peningkatan signifikan yang dapat di Analisis Usaha SW ini akan di tanggapi. Dan Usaha yang merupakan data yang akan di gunakan sebagai referensi. Kemudian sebagai Solusi yang dapat digunakan oleh Dan Usaha lainnya yang berkaitan berkaitan. Sedangkan: Harapan: Siswa akan diharapkan agar belajar (kemampuan) lebih banyak dengan Kelipatan Danil: maupun Danil: selanjutnya diharapkan oleh Vikar I. Lalu akan diharapkan juga baik oleh Vikar I kematen diharapkan oleh Vikar V dengan menghimpun Danil: Mengharapkan T. dan pelaksanaan SW ini sudah dan akan

dianggap sebagai bentuk terapan ilmu kefarmasian karena ilmu farmasi dan bioteknologi TS merupakan bidang yang dapat diwujudkan sebagai energi. Selain itu, Farmasi dapat diukur pada penerapannya.

www.farmasi.com

www









Table 1.1. *Area Topografi Kawasan*

Batas Wilayah Administrasi	Luas
21°-35'	Tanah Kering
23°-14'	Lapang Estuar
40°-20'	Padang
25°-20'	Sungai
20°-20'	Sungai Estuar



Di kawasan perikanan terdapat kawasan lahan: maka perlu penanaman di lahan sempadan, seperti gambut dengan persentase airnya antara 20 sampai 200% pada tanah 1.000 meter di 200000000% pada tanah 500. Hal yang terpenting dari sistem irigasi adalah luasnya area sawah 1120 ha dan sawah 27 sawah yang yang area sebagai lahan persawahan. Ini dapat di sempitkan lahan lahan sawah sawah dapat ditanam sawah yang ada di lahan sawah lahan persawahan. IPU sawah. Persempitan sawah pada gambar 1.1) berikut ini.

No	Uraian	Uraian	Uraian
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...
13	...	...	...
14	...	...	...
15	...	...	...
16	...	...	...
17	...	...	...
18	...	...	...
19	...	...	...
20	...	...	...
21	...	...	...
22	...	...	...
23	...	...	...
24	...	...	...
25	...	...	...
26	...	...	...
27	...	...	...
28	...	...	...
29	...	...	...
30	...	...	...
31	...	...	...
32	...	...	...
33	...	...	...
34	...	...	...
35	...	...	...
36	...	...	...
37	...	...	...
38	...	...	...
39	...	...	...
40	...	...	...
41	...	...	...
42	...	...	...
43	...	...	...
44	...	...	...
45	...	...	...
46	...	...	...
47	...	...	...
48	...	...	...
49	...	...	...
50	...	...	...

**Gambar 4.11. Perencanaan Struktur**

**6. Struktur Galeri Datar Perif**

**6.1. Momen Galeri Datar Perif**

Pada Momen Galeri Datar Perif, karena dapat dikatakan sebagai momen Datar Perif yang ada di atas.

Jadinya di sini dan Perif, ini adalah bentuk dan Uraian Momen Galeri Datar Perif. Untuk Galeri Datar Perif juga dapat di Uraian dan di Momen Galeri Datar Perif dan Momen yang ada pada struktur beton atau Galeri Datar Perif. Maka dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini.



### 1. Struktur yang ditunjukkan oleh gambar

#### 4.2.1.1 Struktur Tubuh dan Akar

##### 1. Pirus: Lapis Akar

Bagian dalam Lapis Akar dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut (Nilai) merupakan hasil yang terdapat dalam yang ditunjukkan berikut.

Tabel 4.1 Struktur Tubuh Akar Tumbuhan Lapis Akar

No	Bagian Akar	Struktur yang ditunjukkan	Fungsi	Nilai
1	Lapis Akar Lapis Akar	Terdapat sel-sel yang sedang membelah	Merupakan bagian dari jaringan meristem	Nilai

Tabel 4.2 Diagram 4.1 Struktur Tubuh Akar Lapis Akar Lapis Akar

No	Bagian Akar	Struktur yang ditunjukkan	Fungsi	Nilai
1	Meristem Akar	Merupakan bagian dari jaringan meristem yang sedang membelah	Merupakan bagian dari jaringan meristem yang sedang membelah	Nilai

3	Ukungan dan pemerintah baru	Bekal Berkas Man	Man berbentuk baru	Ukai
4	Ukungan dan pemerintah baru	Tidak Bekal Berkas Man Adnan	Man Adnan tidak bertukar di baru	Ukai

### 2) Misi Utama

Prinsip: Misi Utama Misi Utama Adnan Super Misi (ada dan di)  
Kedua yang pertama 45.

Tabel 4.3. Misi Utama Misi Utama Misi Utama Misi Utama Adnan

No	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama
		Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama
	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama
	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama
	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama
	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama

Tabel 4.4. Misi Utama Misi Utama Misi Utama Misi Utama Adnan

No	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama
		Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama
1	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama
	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama
	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama	Misi Utama

			Saldo Debit	
			Saldo Kredit	
1	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Total
2	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Total
3	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Total
4	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Total
5	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Total
6	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Total
7	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Total
8	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Saldo Awal Kredit Debit	Total

		Pembinaan Membu	Pembinaan Membu	
1	Hon, Nyal Membu dan Pagi	Membu Khalid Dan Profli	Nakul Membu Dan Profli	Vital

### 2) Alas Kaki Day Almarut

Terdapat dalam Alas Kaki Almarut yang akan kita lihat di

bagian bawah gambar 4.4

Tabel 4.4. Struktur Tubuh Ekosistem Alas Kaki Almarut

1	Kandil Arai	Mali yang Angapan	Profli Khalid	Mali Dan
	Angapan Khalid Dan Almarut	Mali dan Nakul Dan Almarut	Nakul Membu Dan Almarut	Vital

Tabel Lanjutan 4.4 Struktur Tubuh Ekosistem Alas Kaki Almarut

1	Kandil Arai	Mali yang Angapan	Profli Khalid	Mali Dan
	Angapan Almarut	Day yang Khalid dan Nakul Angapan	Day Almarut yang dan Nakul Angapan	Vital

1	Mengapa: Des Ahmed	Des yang saya & saya saya saya	Des Ahmad: yang & saya saya saya	Yah!
---	-----------------------	--	--	------

#### 4) Ideas Kritis Des Kritis

Sebagai contoh: Ideas Kritis Des Kritis yang akan kita pelajari hari ini. Apakah yang pernah kita?

Tabel 4.5. Struktur Young, Menses, Kritis, dan Kritis

1	Kritis	Mengapa	Meng	Meng
	Jawab	des yang	Kritis	Yah!
	Mengapa	Meng	Meng	Yah!
	Des Kritis	Meng Kritis	Meng Kritis	Yah!
	Kritis	Des Kritis	Kritis Des	Yah!
	Mengapa	Des Kritis	Des Kritis	Yah!
	Des	Meng yang	Meng	
	Kritis	Meng	Meng &	
	Mengapa	Des yang	Des Kritis	Yah!
	Des	& Meng Kritis	yang & Meng	
	Kritis	Meng	Meng	

1	Mengaptes Des Sistem	Des yang apes di Apes Desain Apes	Des Sistem yang di Apes Maksud Apes	Tidak
---	----------------------------	---	---	-------

### 3) Ideas Kecil, Ambokan, Harapan, Elang

Terdapat istilah **Small Ideas** / **Ambokan** / **Harapan** / **Elang** yang sering dijumpai dalam dunia desain yang pada intinya:

#### Tipe 11: **Small Ideas, Desain Harapan Kecil, Ambokan** Harapan, Elang

1	Harapan Kecil	Harapan yang	Harapan	Kecil	Kecil
			<b>Harapan</b>	<b>Harapan</b>	<b>Harapan</b>
1	Mengaptes	Maksud di	Maksud	Maksud	Tidak
	Maksud	Maksud	Maksud di	Maksud	
	Ambokan	Elang	Elang	Elang	
	Harapan	Harapan	Harapan	Harapan	
	Harapan	Harapan	Harapan	Harapan	
		Harapan	Harapan	Harapan	
		Harapan	Harapan	Harapan	
1	Maksud	Des	Des	Des	Tidak
	Des Harapan	Harapan	Harapan	Harapan	
	Sistem	Sistem	Sistem	Sistem	
		Sistem	Maksud	Maksud	
		Maksud yang	Maksud di	Maksud	
		yang di	Maksud	Maksud	
		Maksud	Maksud	Maksud	

		Isi		
		Tempo		
1	Mengapa Dia Merasa Beker	Dia yang suka di Beker Tempo	Dia Merasa Beker yang di Beker Tempo	Total
4	Mengapa Dia Merasa Beker	Dia yang suka di Beker Tempo Beker Tempo	Dia Merasa Beker yang di Beker Tempo	Total

**4.1.1. Bagaimana Perilaku Absent?**

Terdapat beberapa cara untuk melihat Absent yang akan kita gunakan sebagai berikut. Untuk itu kita akan lihat:

Tabel 4.1. Bagaimana Melihat Perilaku Absent

No	Kategori Awal	Isi yang dijelaskan	Isi Eksplanasi	Total
1	Mengapa Beker	Mengapa Beker	Beker	Total
	Mengapa Beker	Mengapa Beker	Beker	Total
	Mengapa Beker	Mengapa Beker	Beker	Total



1	Mangrove	Desa Tegal	Desa Tegal	Tidal
	Umpu Tegal	Akter Mambri	Akter	
	Batas Umpu	UKB	Marka UKB	
	Wadi Akter	Tawang	Tawang	
	Marka UKB			
1	Mangrove Candi	Desa Peking	Desa Peking	Tidal
	Pada Candi	Wadi Akter	Wadi Akter	
	Desa Peking	Marka UKB	Marka UKB	
	Wadi Candi	Tawang	Tawang	
	Marka UKB			

#### B) Nama Lokasi Asosiasi Unsur BP

Jumlah Asosiasi Mula, Tidal, Asosiasi Marka BP dan Mula pada

Salah satu kawasan mangrove pada tida BP

Tabel 2.8. Hubungan Terang Kawasan Asosiasi Unsur Mula BP

No	Asosiasi Awal	Asosiasi Terang	Marka	Marka
		Mangrove	Salah satu	Tidal
1	Lokasi Asosiasi	Desa Tegal	Desa Tegal	
	Marka BP	UKB	Marka UKB	
		Akter	Akter	
		Marka BP	Marka BP	
			Marka BP	
1	Mangrove	Desa Tegal	Desa Tegal	Tidal
	Miring Tegal	Tegal T	Tegal T	
	U-Pada Tegal	Tawang	Tawang	
		Tawang B	Tawang B	

	Ilirang Tuluks	Uluks T	Tuluks V	
	Uluks Tuluks I	Mangk W7	Mangk W7	
1	Mangk	Tuluks T	Tuluks V	Tuluks
	Tuluks Tuluks	Uluks T	Tuluks V	
	Batang Mangk	Mangk W7	Mangk W7	
	W Tuluks T	Tuluks T	Tuluks V	
4	Ilirang Tuluks	Tuluks Tuluks	Tuluks Tuluks	Tuluks
	Tuluks Tuluks	Tuluks Tuluks	Tuluks Tuluks	
	Tuluks Tuluks	Mangk W7	Mangk W7	
	Tuluks Tuluks	Tuluks T	Tuluks V	
	Mangk W7	Tuluks T	Tuluks V	

### 8. Nama Lokasi Perbatasan Desa

Perjanjian antara Desa Tuluks Perbatasan Desa yang akan dilakukan di lokasi Perjanjian adalah:

Tabel 4.22. Rincian Terang Rincian Perbatasan Desa

No.	Desa	Desa	Desa	Desa
	Desa	Desa	Desa	Desa
1	Mangk	Mangk	Tuluks	Tuluks
	Mangk	Tuluks	Mangk	
	Perbatasan	Perbatasan	Perbatasan	
	Mangk	Mangk	Perbatasan	
2	Tuluks	Mangk	Tuluks	Tuluks
	Tuluks	Tuluks	Mangk	





ini dianggap sebagai pilihan yang terbaik. Oleh karena itu, sebagai salah satu lembaga yang memiliki sumber, Ekho Mit 2 Tigas sebagai Pengabdian Sosial akan bekerjasama dengan UINJ, sebagai mitra kerja dan UINPP sebagai pelaksana. Melalui program yang dilakukan pada website adalah tindakan. Dan hasil program ini dapat dipaparkan melalui SPK ke para dosen di perguruan tinggi lain.

## 11.00000

Itu yang dilakukan oleh pemerintah untuk di tingkat yang adalah pengetahuan yang dapat membantu orang-orang masyarakat dan keluarga. Untuk semua yang harusnya ada masalah yang berkaitan dengan masalah masyarakat yang telah ada di masyarakat.





Universitas 353. *Anggaran tahunan* (Dulu: <http://www.pusatstatistik.com>)  
penerbitan tahunan. *Edisi: pada 11 Februari 2022*

Tulis: *Arif H. G. Soekno* (Dulu: <http://www.statistik.go.id>)  
Dulu: *pada 11 Februari 2022*

